

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM
PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA
(Studi Pada KWT Maju Mapan Desa Bandar Sari
Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh :

**NURUL ISNAENI
NPM. 1903010051**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM
PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA
(Studi Pada KWT Maju Mapan Desa Bandar Sari,
Kecamatan Padang Ratu, Kabupaten Lampung Tengah)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh :

**Nurul Isnaeni
1903010051**

Pembimbing : Dr. Hj. Siti Zulaikha S. Ag.,MH.

**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan skripsi untuk di Munaqosahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

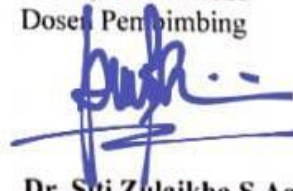
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Proposal yang disusun oleh:

Nama : Nurul Isnaeni
NPM : 1903010051
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM
Proposal : PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (Studi
Pada KWT Maju Mapan Desa Bandar Sari Kecamatan
Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Seminarkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 22 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Dr. Siti Zulaikha S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan dan perbaiki seperlunya maka skripsi di bawah ini:

Judul : PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM
Proposal PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (Studi Pada
KWT Maju Mapan Desa Bandar Sari Kecamatan Padang
Ratu Kabupaten Lampung Tengah)

Nama : Nurul Isnaeni
NPM : 1903010051
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Metro, 22 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Dr. Siti Zulaikha S.Ag., M.H.
NIP. 197206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.iaimetro.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2539 / U.28.3 / D / PP.00.9 / 07 / 2023

Skripsi dengan Judul : PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (Studi Pada KWT Maju Mapan Desa Bandar Sari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah) disusun oleh: Nurul Isnaeni NPM: 1903010051, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 27 Juni 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I, M.S.I

Penguji II : Upia Rosmalinda, M.E.I

Sekretaris : Iva Faizah, M.E

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTARK

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (STUDI PADA KWT MAJU MAPAN DESA BANDAR SARI KECAMATAN PADANG RATU)

Oleh:

NURUL ISNAENI

NPM. 1903010051

Kelompok wanita tani merupakan kumpulan para wanita atau ibu-ibu istri petani yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk berkerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya. Kelompok wanita tani merupakan suatu bentuk upaya pemberdayaan yang di lakukan oleh kampung dalam upaya memperkuat ketahanan pangan di desa Bandar Sari.

Adapun masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga. Penelitian ini bersifat kualitatif, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Sebagai data primer yaitu data yang diperoleh dari kasi kesra, ketua, responden anggota Kelompok Wanita Tani Maju Mapan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari referensi-referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan dari hasil penelitian kelompok wanita tani Maju Mapan telah berperan baik terlihat dari kegiatan-kegiatan yang di lakukan seperti pemanfaatan pekarangan, simpan pinjam, tabungan, koperasi usaha mikro, dan rakor anggota. Dalam pandangan islam kelompok wanita tani Maju Mapan hampir semua memenuhi syarat untuk wanita bekerja diluar rumah, namun ada syarat yang belum terpenuhi seperti tidak semua memakai hijab.

Kata Kunci: Kelompok Wanita Tani, Peningkatan Ekonomi Keluarga

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURUL ISNAENI

NPM : 1903010051

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Juni 2023
Yang menyatakan



Nurul Isnaeni
NPM. 1903010051

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ٦

Artinya: “Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah [94]: 5-6).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, maka peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tercinta Bapak Saripin dan Ibu Sukinem, terimakasih berkat pengorbanan kalian dalam segala hal, kasing sayang dan motivasi serta lantunan do'a yang selalu kalian panjatkan akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Semoga Allah senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rizki dan keberkahan umur kepada kalian berdua *Aamiin Ya Rabbal'alamiin*.
2. Kakakku tersayang Nurhidayati dan adikku tersayang Nayla Syarifah yang slalu memberikan dukungan, semangat, nasehat dan bantuan dalam segala hal serta turut mendo'akan peneliti dalam menyelesaikan.
3. Teruntuk kakak sepupu Martini yang telah memberikan *support system* sejak peneliti duduk di waktu SMA dan memberikan bantuan dalam segala hal serta selalu mendoakan peneliti.
4. Seluruh keluarga besar yang sudah banyak memberikan kasih sayang dan motivasi serta dukungan.
5. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag. M.H. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat luar biasa berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi guna penyelesaian skripsi ini.

6. Sahabat peneliti tersayang yaitu, Anita, Shelly, Sofi dan Lisa yang selalu ada, mendukung, mendoakanku dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan.
7. Terimakasih kepada partner peneliti Rizka Dewi Sartika teman seperjuangan seminar proposal dan sidang skripsi yang banyak membantuku, saling mendukung, memberi semangat sehingga bisa menyelesaikan bersama-sama.
8. Terimakasih kepada sahabat peneliti Agustina, Reti, Sovia dan Syifa yang selalu memberikan semangat, motivasi dan selalu mendoakan peneliti.
9. Teruntuk teman-teman kelas ESy A'19 terimakasih selalu memberikan motivasi.
10. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan semesta alam yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya. Puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas taufik hidayah dan inayah-Nya Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "*Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Pada KWT Maju Mapan Desa Bandar Sari, Kecamatan Padang Ratu, Kabupaten Lampung Tengah)*".

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan, semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada

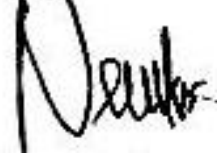
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S. Ag.,MH, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta mengarahkan dengan sangat baik kepada peneliti.
3. Bapak Yudistira Ardana, M.E.K, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Seluruh Dosen Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro serta seluruh pihak yang turut mendukung penelitian ini.
5. Ibu Sukarni selaku Ketua KWT Maju Mapan yang telah memberikan izin penelitian serta pengurus dan para anggota yang terlibat memberikan

informasi data serta informasi yang akurat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan suatu apapun.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini, untuk di kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca untuk menuju proses kesempurnaan. Terimakasih

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 22 Juni 2023



Nurul Isnaeni
NPM. 1903010051

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
 BAB II PEMBAHASAN	
A. Kelompok Wanita Tani	12
1. Pengertian Kelompok Wanita Tani	12
2. Fungsi kelompok Wanita Tani	14
3. Peran Kelompok Wanita Tani.....	15
B. Ekonomi Keluarga	19
1. Definisi Ekonomi Keluarga	19
2. Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga	20

C. Perempuan Bekerja Dalam Islam.....	24
1. Pengertian Perempuan Bekerja	24
2. Berbagai Pendapat Tentang Perempuan Bekerja	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Kegiatan Kelompok Wanita Tani Maju Mapan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga	44
1. Kegiatan kelompok wanita tani maju mapan	44
2. Peningkatan Ekonomi Keluarga.....	49
C. Analisis Peran Wanita Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga	53

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peningkatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Mapan 2022.....	6
Tabel 4.1 Data anggota kelompok wanita tani Maju Mapan	44
Tabel 4.2 Daftar pendapatan anggota Kelompok Wanita Tani Maju Mapan	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Balasan Izin Research
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Uji Plagiasi Turnitin
7. APD
8. Outline
9. Formulir konsultasi bimbingan skripsi
10. Foto dokumentasi
11. Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu Negara berkembang menuju Negara maju. Sebelum menjadi Negara maju maka tidak terlepas dengan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya tercemin dari pemerintah dan masyarakat dalam bersinergi menjadi bangsa dan Negara yang lebih baik dan maju. Fakta menunjukkan bahwa masyarakat di Indonesia merupakan masyarakat pertanian, artinya masyarakat tersebut bermata pencaharian sektor pertanian dalam makna umum (pertanian, bercocok tanam, nelayan/perikanan, peternakan, perkebunan, dan sektor lainnya). Namun dalam perkembangan masyarakat sektor pertanian memiliki kemampuan yang sangat beragam, kecenderungan masyarakat sektor pertanian rata-rata dalam penguasaan teknologi modern dan inovasi yang maju. Hal ini menjadi tantangan bersama bagi pemerintah pusat hingga daerah dalam mengembangkan atau memberdayakan masyarakat tersebut.¹

Pendayagunaan sumber daya pertanian, menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas pertanian sehingga sumber daya yang terbatas itu harus dialokasikan seefisien mungkin. Seperti, diketahui sumber daya pertanian yang terdiri dari lahan, tenaga kerja, air termasuk unsur-unsur yang terkandung di dalamnya merupakan sumber daya yang utama untuk

¹ Setiyo Yuli Handono, Kliwon Hidayat, dan Mangku Purnomo, *pemberdayaan masyarakat pertanian*, 1 ed. (Malang: UB Press, 2020), 3.

kelangsungan hidup manusia. Pengelolaan yang tidak bijaksana akan berakibat menurunnya kualitas sumber daya itu sendiri yang akhirnya berpengaruh terhadap produktivitas pertanian.²

Peranan perempuan dalam ikut serta menanggulangi kesulitan ekonomi keluarga telah diupayakan melalui peraturan perundang-undangan yang intinya ingin mengangkat sosok perempuan agar sejajar dengan dalam hal tertentu. Salah satu peraturan yang mengatur pemberdayaan perempuan UU No. 25. Tahun 2005 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) tahun 2000-2004 yang mencakup: 1) program peningkatan kualitas hidup perempuan, 2) program pengembangan dan keserasian kebijakan dan pemberdayaan perempuan, 3) program peningkatan peran masyarakat dan kemampuan lembaga pengarusutamaan gender.³

Kelompok merupakan sekumpulan orang yang memiliki tujuan bersama, yang berinteraksi satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok. Kelompok wanita tani adalah kumpulan para ibu-ibu yang membantu kegiatan usaha pertanian, perikanan, dan kebutuhan, dan kehutanan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi. Kelompok wanita tani merupakan kumpulan para wanita atau ibu-ibu istri petani yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya

² M. Harisman Nurdiono, *Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani "Barokah" Desa Sepakek Kecamatan Pringgarata)*, (Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Mataram), 2020,1,

³ Fransisca Yaningwati dan Siti Hadidjah, "Pemberdayaan SDM Perempuan Pada Sektor Agribisnis" Vol.1 No. 1 (Juni 2007): 85.

pertanian untuk berkerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya.⁴

Kelompok Wanita Tani(KWT) Maju Mapan di katakan sebagai keluarga kurang mampu karena di KWT tersebut ada keluarga yang belum terpenuhi kebutuhan dasarnya. Salah satu contohnya yakni kebutuhan akan sandang, papan dan kesehatan. Selain daripada belum terpenuhi kebutuhan dasarnya ternyata di KWT tersebut belum tercukupi kebutuhan sosial psikologisnya, misalnya di KWT tersebut makan dengan menu ikan, telur, maupun daging hanya 1 kali dalam seminggu, keluarga berencana. KWT Maju Mapan dikatakan keluarga yang telah terpenuhi kebutuhan psikologisnya, akan tetapi belum dapat memenuhi seluruh kebutuhan perkembangannya contohnya, kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi. KWT Maju Mapan dikatakan keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan psikologisnya dan kebutuhan pengembangannya, namun belum dapat memberikan sumbangan material serta belum aktif menjadi pengurus lembaga kemsyarakatan. KWT Maju dikatakan sudah memenuhi semua indikator.

Berdasarkan survey yang peneliti lakukan di desa Bandar Sari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah, Kelompok Wanita Tani (KWT) ini bernama Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Mapan. Terdiri dari 9 dusun, kemudian dibagi menjadi tiga kelompok wanita tani untuk setiap kelompok terdiri dari tiga dusun. Yaitu bernama kelompok wanita tani Maju

⁴ Yuli Kurniyati, Fitri Rahmawati, dan Pulut Suryati, “*Optimalisasi Pemanfaatan Dan Diverifikasi Olahan Pangan Lokal Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*” Vol. 18, No. 1 (Februari 1014): 4.

Mapan, kelompok wanita tani Maju Mapan Dua dan kelompok Wanita Tani Maju Mapan Tiga. Kelompok wanita tani Maju Mapan sudah melakukan kegiatan-kegiatan seperti pemanfaatan pekarangan rumah, simpan pinjam, tabungan, koperasi mikro kecil dan rakor anggota. Dari kegiatan yang dilakukan oleh tiga kelompok wanita tani Maju Mapan tersebut menghasilkan tanaman hidup kebutuhan sehari-hari dan apotik hidup. Dari ketiga kelompok wanita tani mempunyai kesamaan kegiatannya yaitu pemanfaatan pekarangan rumah, simpan pinjam, tabungan, rakor anggota dan juga mempunyai perbedaan yaitu hanya KWT Maju Mapan yang memiliki kegiatan koperasi mikro kecil sedangkan untuk KWT Maju Mapan Dua dan KWT Maju Mapan Tiga tidak ada kegiatan koperasi mikro kecil. Modal awal kelompok wanita Maju Mapan awalnya di kasih bibit oleh ibu lurah serta pupuk kandang oleh bayan dusun 7. Selain itu, Kelompok wanita tani Maju Mapan anggotanya lebih produktif dibandingkan dengan kelompok-kelompok lainnya.

Para ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Mapan memanfaatkan lahan yang tidak di pakai untuk digunakan pertanian. Yaitu, dengan menanamkan tanaman toga dan sayur-sayuran seperti, bunga kol, kangkung, sawi, rempai, kacang, cabe, timun, mantang madu dan singkong.⁵ Dan per anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di haruskan memanfaatkan pekarangannya dengan menanamkan sayuran-sayuran di rumahnya masing-masing, akan tetapi saat panen itu hasilnya untuk pribadi tidak di kumpulkan di kolektif KWT. Ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) berkunjung

⁵ Ibu Sukarni, Wawancara Ketua KWT Maju Mapan Desa Bandar Sari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah, 13 September 2022

ketempat kolektif yang bertepatan di dusun VI di setiap hari Selasa dan Jumat, para ibu-ibu KWT di bagi tugas ada yang mencangkul, menyiram sayuran, memupuk sayuran dan ada juga yang memanen tanaman jika waktunya sudah panen. Ibu-ibu yang awalnya tidak memahami bagaimana cara menyemprotkan pada tanaman yang baik, tetapi setelah adanya penyuluhan dari pihak PPL mengenai bagaimana tata cara penyemprotan yang baik dan benar, namun setelah penyuluhan tersebut ibu-ibu KWT sekarang sudah memahami tentang tata cara penyemprotan. Disetiap waktu panen ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) untuk perangnya membawa 1 ikat sayuran jika lebih dari 1 ikat maka diharuskan membayar. Kelompok Wanita Tani (KWT) memasarkan hasil panennya ke warung sekitar, dan ada juga para anggotanya yang membeli hasil panennya.

Ada berbagai masalah yang dihadapi oleh para kelompok wanita tani di desa Bandar Sari, diantaranya yaitu: pendapatan keluarga yang rendah dan jumlah tanggungan yang tinggi.

Dari masalah tersebut maka para kelompok wanita tani membentuk sebuah kelompok wanita tani yang diberi nama Kelompok Wanita Tani Maju Mapan, karena agar maju kampungnya tidak kekurangan pangan, dan juga sudah tersedia di pekarangannya masing-masing. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Rata-rata pendapatan anggota kelompok wanita tani Maju Mapan sebesar Rp. 200.000- Rp. 500.000.

Peningkatan dari hasil panen Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Mapan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Peningkatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Mapan 2022

No	Bulan	Pendapatan	Presentase
1	Januari	Rp50.000	2,12%
2	Februari	Rp367.000	15,55%
3	Maret	Rp372.000	15,76%
4	April	Rp392.000	16,61%
5	Mei	Rp259.000	10,97%
6	Juni	Rp420.000	17,80%
7	Juli	Rp500.000	21,19%
8	Agustus	-	-
9	September	-	-
10	Oktober	-	-
11	November	-	-
12	Desember	-	-
Tahun 2023			
1	Januari	Rp. 714.000	23,23%

Sumber: Data Peningkatan KWT Maju Mapan

Dari data survey di atas, dapat dilihat bahwa jumlah pendapatan KWT Maju Mapan mengalami peningkatan sampai bulan April 2022, namun pada bulan Mei 2022 mengalami penurunan karena disebabkan adanya hama pada tanaman jadi pendapatannya menurun, dari bulan Juni sampai dengan Juli 2022 mengalami peningkatan lagi. Namun pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2022 tidak ada kegiatan dikarenakan akan ada pemilihan lurah baru. Dan pada bulan November 2022 tempat kolektifnya pindah ke dusun VI. Pada awal Januari 2023 mengalami peningkatan. Dengan adanya Kelompok Wanita Tani (KWT) tersebut sangat membantu, yang mana banyak ibu-ibu yang menganggur tidak ada pekerjaan, dengan adanya KWT akan menambah penghasilan.⁶ Berdasarkan latar belakang di atas maka

⁶ Ibu Sukarni, Wawancara Ketua KWT Maju Mapan Desa Bandar Sari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah, 13 September 2022

penelitian ini akan membahas lebih dalam terkait dalam **“Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Pada KWT Maju Mapan Desa Bandar Sari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah)”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan pertanyaan yang akan menjadi fokus penelitian yaitu: “Bagaimanakah peran yang dilakukan kelompok wanita tani dalam peningkatan ekonomi keluarga“?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran kelompok wanita tani dalam peningkatan ekonomi keluarga.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dalam peran kelompok wanita tani dalam peningkatan ekonomi keluarga.
- b. Secara praktis, bagi pemerintah setempat atau kelurahan Bandar Sari, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam mengevaluasi mengenai peran kelompok wanita tani dalam peningkatan ekonomi keluarga.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan mencakup uraian secara lebih sistematis mengenai penelitian terdahulu tentang berbagai permasalahan yang di kaji. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan, dalam hal ini akan dicatumkan beberapa penelitian tersebut. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis adalah:

No	Peneliti dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Rini Cahyani. Strategi Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Pengembangan <i>Life Skill</i> Masyarakat Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. ⁷	Kelompok wanita tani “Sekar Asri” melakukan sebuah kegiatan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan pemanfaatan perkarangan rumah, pelatihan membuat keripik tempe dan pelatihan membuat jus belimbing wuluh. Yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan para ibu-ibu di Dusun Sliwangi.	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni sama-sama meneliti terkait Kelompok Wanita Tani, menggunakan jenis penelitaian yang sama.	Untuk teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, pada penelitian sebelumnya lebih terfokus pada KWT dalam pengembangan life skill masyarakat desa hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran sedangkan penelitian ini membahas tentang peran KWT dalam peningkatan ekonomi keluarga dan

⁷ Rini Cahyani, “Strategi Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Pengembangan *Life Skill* Masyarakat Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2017).

No	Peneliti dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				untuk analisi data yang peneliti gunakan yaitu berfikir induktif.
2	Rina Setiawati. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) “Seruni” Berbasis Sumber Daya Lokal Di Dusun Gamelan Sendangtirto Berbah Sleman. ⁸	-. Peran KWT Seruni dalam meningkatkan pengetahuan ketrampilan dan partisipasi perempuan pedesaan yaitu sebagai motivator, fasilitator dan komunikor melalui kegiatan pelatihan ketrampilan olahan makanan dan ketrampilan sikap. -. Pemanfaatan sumber daya lokal pada KWT Saruni dilakukan dengan cara menggali dan memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan setempat seperti sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya sosial.	Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang Kelompok Wanita Tani.	Untuk teknik analisi data penelitian sebelumnya menggunakan teknik display data, reduksi data dan pengambilan kesimpulan, pada peneletian sebelumnya yaitu lebih terfokus membahas tentang pemberdayaan masyarakat melalui KWT “Seruni” berbasis sumber daya lokal di Dusun Gamelan Sendangtirto Berbah, Sleman sedangkan penelitian ini membahas peran KWT dalam peningkatan ekonomi keluarga.

⁸ Rina Setiawati, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) “Seruni” Berbasis Sumber Daya Lokal Di Dusun Gamelan Sendangtirto Berbah Sleman*, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2013)

No	Peneliti dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3	Fadlika Kurniawan. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) “HEMARA” Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. ⁹	Proses Pemberdayaan Kelompok Wanita “Hemara” Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga, yaitu pemungkinan. Penguatan, perlindungan dan penyokongan. Sedangkan tahap-tahap pemberdayaan kelompok wanita tani “Hemara” dalam meningkatkan pendapatan keluarga, meliputi tahap penyadaran dan pembentukan perilaku, tahap tranformasi kemampuan, dan tahap peningkatan intelektual. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pemberdayaan kelompok wanita tani “Hemara” dalam meningkatkan pendapatan keluarga adalah adanya Balai penyuluhan pertanian,	Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang Kelompok Wanita Tani.	Pada penelitian sebelumnya yaitu objek penelitiannya berbeda, untuk metode pelaksanaannya menggunakan metode observasi, untuk teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur dan lebih terfokus pada Pemberdayaan (KWT) “Hemara” dalam meningkatkan pendapatan keluarga sedangkan penelitian ini membahas tentang peran KWT dalam peningkatan ekonomi keluarga.

⁹ Fadlika Kurniawan. “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) “HEMARA” Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga, Studi Pada UPT Balai Penyuluhan Pertanian Karangploso Kabupaten Malang”, (Skripsi, Universitas Briwijaya, Malang, 2018)

No	Peneliti dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		kompetensi penyuluh, potensi sumber daya alam, dan jalur pariwisata. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah minimnya kompetensi sumber daya manusia		

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kelompok Wanita Tani

1. Pengertian Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah kumpulan istri petani yang membantu kegiatan usaha pertanian, perikanan, dan kehutanan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Kelompok wanita tani adalah kumpulan istri-istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas di bidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya.¹

Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah suatu wadah untuk para kaum wanita dalam memberikan kesempatan untuk memajukan sektor pertanian yang ada di desa. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh kaum wanita adalah dengan mengikuti organisasi perempuan seperti Kelompok Wanita Tani (KWT). Adanya kelompok wanita tani adalah salah satu bentuk perkumpulan para ibu-ibu yang menampung wadah apresiasi perempuan tani. Untuk saat ini, hamper di seleuruh Indonesia khususnya di

¹ Kurniyati, Rahmawati, dan Suryati, *“Optimalisasi Pemanfaatan Dan Diverifikasi Olahan Pangan Lokal Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat,”* 4.

wilayah perdesaan sudah banyak yang memiliki perkumpulan Kelompok Wanita Tani.²

Lebih jauh kelompok wanita juga bisa berperan sebagai *kelas belajar*, merupakan wadah bagi setiap anggota untuk berinteraksi guna untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan dan sikap dalam berusaha tani yang lebih baik dan menguntungkan serta berperilaku lebih mandiri untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. *Unit produksi usaha*, merupakan satu kesatuan unit usaha tani untuk mewujudkan kerja sama dalam mencapai skala ekonomi yang lebih menguntungkan. *Wahana kerjasama*, merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama anggota dalam kelompok wanita tani dan antara kelompok wanita tani dengan kelompok wanita lainnya maupun dengan pihak-pihak lainnya dalam rangka untuk menghadapi berbagai ancaman, tantangan dan hambatan serta gangguan.³

Hal yang melatarbelakangi kaum wanita untuk membentuk kelompok wanita tani ini adalah faktor utamany yaitu permasalahan ekonomi keluarga yang belum mencakupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Wanita dituntut untuk terlibat dalam kegiatan kelompok wanita tani dengan mengorbankan waktu, mencurahkan pikiran, dan tenaganya. Dalam usaha tani peran pria dan wanita hamper sama wanita pada umumnya bekerja dalam beberapa aspek produksi, panen,

² Farida Dita Ardiani dan MC Candra Rusmala Diblyorini, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT)” Vol.1, No. 1 (Desember 2021): 3.

³ Kurniyati, Rahmawati, dan Suryati, “Optimalisasi Pemanfaatan Dan Diverifikasi Olahan Pangan Lokal Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat,” 4.

pasca panen, distribusi dan konsumsi pangan. Dengan terbentuknya kelompok wanita tani ini memunculkan konsep kemitraan wanita dan pria sehingga meningkatkan kualitas peranan wanita dalam berbagai aktivitas pembangunan.⁴

2. Fungsi kelompok Wanita Tani

a. Kelas Belajar

Kelompok tani adalah wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupannya yang lebih sejahtera.

b. Wahana Kerja Sama

Kelompok Tani adalah tempat untuk memperkuat kerja sama diantara sesama petani dalam suatu kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak yang lain. Melalui kerja sama ini diharapkan usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

c. Unit Produksi

Usaha tani yang dilaksanakan masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu

⁴ Ilham, Jumadi, dan Bahri, "Kelompok Wanita Tani Dalam Perekonomian di Desa Tongkonan Basse Kecamatan Massale Kabupaten Engkreg, 2004-2017" Vol. 19 No. 1 (2021): 94.

kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun kontinuitas.⁵

3. Peran Kelompok Wanita Tani

a. Peran

1) Pengertian Peran

Peranan adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi. Misalnya: dalam lapangan perusahaan, peranan sosial dan pimpinan perusahaan ditentukan oleh penghargaan-penghargaan yang diminta orang lain padanya sebagai seorang pemimpin perusahaan. Di dalam masalah peranan, sering dibedakan dalam peranan sosial dan peranan individual. Peranan sosial adalah pengharapan-pengharapan kemasyarakatan (sosial) tentang perilaku dan sikap yang dihubungkan dengan status tertentu tanpa menghiraukan kekhususan orang yang mendukung status itu. Peranan perseorangan (individual) yaitu pengharapan-pengharapan tingkah laku didalam status tertentu yang berhubungan erat dengan sifat-sifat khusus dari individu-individu itu sendiri.

Pada umumnya dapat dikatakan bahwa menentukan peranan sosial adalah kita sendiri dengan jalan permufakatan atau tradisi. Jadi orang-orang yang menjadi anggota kelompok itulah yang menentukan peranan sosial. Maka peranan sosial baru timbul bila

⁵ Rika Mutmainah dan Sumardjo, "Peran Kepemimpinan Kelompok Wanita Tani dan Efektivitas Pemberdayaan Petani" Vol. 02 No. 03 (Desember 2014): 188.

manusia hidup bersama dengan manusia lain. dengan kata lain bahwa peranan sosial bila hidup dalam kelompok.⁶

2) Peran wanita

Menurut Sajogyo, peranan wanita ada 2 tipe, yaitu: pola peranan, dimana digambarkan peranan wanita seluruhnya hanya dalam pekerjaan rumahtangga atau pekerjaan pemeliharaan kebutuhan hidup semua anggota keluarga dan rumahtangganya.

Pola peranan, dimana wanita mempunyai dua peranan, yaitu peranana dalam pekerjaan rumahtangga dan pekerjaaa mencari nafkah. Bobot dari pada pekerjaan di bidang nafkah itu berbeda-beda untuk berbagai masyarakat.⁷

Menurut perumusan (oleh Orde Baru) wanita perannya adalah dalam lingkup Panca Dharma Wanita dengan membatasi tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Wanita sebagai istri pendamping
2. Wanita sebagai ibu pendidik dan Pembina generasi muda
3. Wanita sebagai pangantar ekonomi rumah tangga
4. Wanita sebagai pencari nafkah tambahan
5. Wanita sebagai anggota masyarakat terutama pada organisasi wanita, badan-badan sosial yang intinya menyumbangkan tenaga kepada masyarakat sebagai relevan.

⁶ Ah. Birrul Walidain, *GP ANSOR dalam Pengembangan Karakter Kebangsaan* (Guepedia, 2021), 79.

⁷ Sajogyo Pujiwati, *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa* (CV. Rajawali, t.t.), 38.

Wanita sebagai warga Negara mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria untuk menetapkan kehidupan berbangsa dan bernegara serta kehidupan beragama berdasarkan pancasila dalam UUD 1945. Wanita sebagai warga dunia juga mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria guna turut serta menciptakan dan membina perdamaian dunia yang abadi, serta kehidupan yang tertib, adil dan sejahtera. Sebagai ibu rumahtangga, wanita adalah pendamping suami yang harus dilindungi dan perlu diayomi.⁸

b. Peran Kelompok Wanita Tani

Keterlibatan wanita yang semakin tinggi dalam pertanian adalah karena dorongan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga atau disisi lain mungkin membuat posisi wanita semakin kuat dalam keluarga. Semakin tinggi pendapatan wanita tani dalam menyambungkan pendapatan dalam pendapatan keluarga maka semakin tinggi di atas kedudukan laki-laki peranan perempuan tersebut dalam keluarga. Bila rendah pendapatan perempuan dalam menyumbangkan pendapatan keluarga maka peranannya dalam keluarga masih berada di bawah suami.⁹

⁸ Yeni Suprihatin dan Rika Dartiara, “*Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Desa Purwodadi Lampung Tengah*” Vol. 03 No. 01 (t.t.): 70.

⁹ Imam Sampurna dan Syamsu Anwar, “*Peranan Buruh Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Penelitian Di Desa Nameng Rangkabitung)*” Vol. 7 No. 1 (Juni 2019): 51.

Wanita berperan sebagai ibu rumah tangga berkewajiban membantu suami dalam menyelamatkan rumah tangga, mengatur rumah, menyediakan makanan dan segala keperluan sehari-hari serta mengasuh dan mendidik anak. Di samping itu harus mampu mengatur keuangan keluarga, keluar masuk untuk keperluan sehari-hari, untuk keperluan tak terduga dan keperluan lainnya.

Peran wanita dalam pengambilan manajemen usaha tani tak dapat diaabaikan. Umumnya wanita tani berperan sebagai pekerja yang membantu kegiatan suami (bapak tani). Keragaman hidup wanita tani dari waktu ke waktu terus berubah, tercemin dari perubahan peran manajerial usaha tani, terknologi, maupun meningkatnya jumlah pekerjaan sampingnya yang dilakukan wanita tani, baik di dalam sektor pertanian maupun di luar sektor pertanian.¹⁰

Wanita bukan hanya berperan sebagai Ibu rumah tangga pada dunia pertanian, tetapi banyak wanita yang ikut berperan atau memberi kontribusi pendapatan dalam keluarga pada usaha yang diusahakan oleh keluarga mereka. Kenyataannya 50 persen wanita tani di samping bekerja di rumah sebagai ibu rumah tangga, mereka juga bekerja di ladang atau di sawah bahkan mereka membuka lapangan pekerjaan sendiri dengan mengikuti KWT. Hal ini dilakukan dengan adanya peran atau keterlibatan Wanita

¹⁰ Rika Noviyanti dkk., “Partisipasi kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Program P2WKSS Untuk Memanfaatkan Lahan” Vol.4 No. 2 (Desember 2019): 63.

Tani, jumlah produktivitas usaha akan meningkat dan perekonomian dalam keluarga dapat terpenuhi.¹¹

B. Ekonomi Keluarga

1. Definisi Ekonomi Keluarga

Ekonomi secara umum merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Ilmu ekonomi banyak dipelajari dan sering di asosiasikan dengan keuangan rumah tangga. Arti kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu “oikos” yang berarti keluarga rumah tangga serta “nomos” yang berarti peraturan, aturan dan hukum. Sehingga menurut istilah katanya yaitu aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.¹²

Keluarga adalah kumpulan dari sekelompok orang yang mempunyai hubungan atas dasar pernikahan, keturunan, atau adopsi serta tinggal bersama di rumah tangga biasa. Sementara itu, keluarga juga di artikan sebagai unit sosial terkecil dalam nasyarakat yang anggotanya terikat oleh adanya hubungan perkawinan (suami-istri) serta hubungan darah (anak kandung) atau adopsi (anak angkat/pungut). Keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerja sama ekonomi dan terjadi proses produksi.

¹¹ Noviyanti dkk., “Partisipasi Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Program P2WKSS Untuk Memanfaatkan Lahan,” 63.

¹² Megi Tindangen, Daisy S.M Engka, dan Patric C. Wauran, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa” 20 No. 03 (2020): 80.

Ekonomi keluarga adalah salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil (keluarga) dari sistem ekonomi yang lebih besar, semisal perusahaan dan Negara. Kajian ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa, sehingga keluarga dituntut mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan (atau pekerjaan) guna mencapai tujuan.¹³

2. Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga

Ketahanan ekonomi keluarga terdapat beberapa komponen input meliputi sumberdaya yang dimiliki keluarga baik fisik material maupaun non fisik mental spiritual. Sumber daya fisik material diukur dari kemampuan ekonomi sebuah pendapatan perkapita, aset keluarga dan pengeluaran perkapita. Sebuah keluarga yang telah terpenuhi ketahanan ekonominya, dapat dilihat dari indikator pendapata perkapita dan aset per keluarga serta pengeluaran perkapita.¹⁴

Terdapat lima indikator peningkatan perekonomina keluarga yaitu:¹⁵

- a. Tingkat Pendapatan, pendapatan ini bisa berupa barang yakni pendapatan yang dihasilkan dari cuma-cuma seperti hal subsidi ataupun uang dengan meliputi gaji ataupun upah yang dihasilkan dari bekerja tersebut.

¹³ Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 1–2.

¹⁴ Arif Nursaid, “Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga” Vol. 22 No. 2 (2016): 219.

¹⁵ Anisah Cahyaningtyas dkk., *Pembangunan Ketahan Keluarga* (Jakarta: CV. Lintas Khatulistiwa, 2016), 5.

Pendapatan yang diterima setiap individu atau keluarga secara umum bersumber dari hasil pekerjaan yang dilakukannya. Pendapatan yang lebih besar dari tingkat konsumsi memberikan arti bahwa keluarga itu memiliki tingkat kesejahteraan, sedangkan bagi yang memiliki pendapatan kecil akan memberikan dampak terhadap kurang sejahteranya keluarga. Selain itu jumlah anggota dalam sebuah keluarga juga dapat menjadi indikator sebuah keluarga bisa dikatakan keluarga yang sejahtera dengan pendapatan yang mencukupi.¹⁶

- b. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.
- c. Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap dan bukan sekadar tidak adanya penyakit atau kelemahan.
- d. Pengeluaran per kapita untuk makanan dan bukan makanan dan bukan makanan. Pengeluaran untuk makanan mencakup seluruh jenis makanan termasuk makanan jadi, minuman, tembakau dan sirih. Pengeluaran bukan makanan mencakup perumahan, sandang, biaya kesehatan, sekolah dan sebagainya.
- e. Kepemilikan Kekayaan atau fasilitas aset yang berupa barang - barang berharga dan juga jenis kendaraan yang dimiliki pada keluarga tersebut.

¹⁶ Nurlaila Hanum, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan" Vol. 19 No. 1 (2018): 42.

Ketahanan ekonomi keluarga terdapat beberapa komponen input meliputi sumberdaya yang dimiliki keluarga baik fisik material maupun non fisik mental spiritual. Kesejahteraan masyarakat salah satunya dapat dilihat dari keadaan atau kondisi sosial ekonomi keluarga apabila kondisi sosial ekonomi keluarga baik maka dapat disimpulkan bahwa suatu masyarakat ini memiliki taraf hidup yang baik pula.¹⁷

Adapun indikator dalam peningkatan ekonomi keluarga yang dapat dilihat sesuai tingkat kesejahteraan menurut BKKBN, yaitu:¹⁸

- a. Keluarga Pra Sejahtera atau di kelompokkan menjadi keluarga miskin yang tidak bisa terpenuhi kebutuhannya. Adapun indikatornya:
 - 1) Indikator ekonomi
 - a) Dalam sehari makan dua kali atau lebih
 - b) Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya rumah, berkerja, sekolah dan berpergian)
 - c) Lantainya dalam rumah tidak dari tanah
 - 2) Indikator non ekonomi
 - a) Melaksanakan ibadah
 - b) Bila anak sakit dibawa ke sarana kesehatan
- b. Keluarga Sejahtera I atau di katakana sebagai keluarga yang miskin karena tidak bisa terpenuhi salah satu indikator sebagai berikut:

¹⁷ Anita Sunelfia Dewi, *Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Presentasi Belajar* (Banda Aceh, 2020), 23.

¹⁸ Dini Puspita, Suparti, dan Yuciana Wilandari, "Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal dan Fuzzy K-Nearst Neighbor (Studi Kasus Kabupaten Temanggung Tahun 2013)" Vol.3, No.4 (Tahun 2014): 646–647.

- 1) Indikator ekonomi
 - a) Makanan dengan menu ikan, telur, maupun daging 1 sekali dalam seminggu
 - b) Dalam setahun seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian
 - c) Luas lantai rumah paling kurang 8m² bagi penghuninya
- 2) Indikator non ekonomi
 - a) Ibadah secara teratur
 - b) Sehat tiga bulan terakhir
 - c) Usia 10-60 tahun dapat baca tulisan latin
 - d) Usia 6-15 tahun bersekolah
 - e) Punya penghasilan tetap
 - f) Menggunakan KB ketika anak sudah lebih dari 2

c. Keluarga sejahtera II

Adalah keluarga yang tidak cukup dalam segi pemenuhan kebutuhan keluarga pada salah satu indikator sebagai berikut:

- 1) Mempunyai tabungan keluarga
- 2) Makan bersama sambil berkomunikasi
- 3) Mengikuti dalam kegiatan masyarakat
- 4) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
 - 5) Meningkatkan ilmu agama
 - 6) Mendapatkan berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
 - 7) Mempunyai kendaraan transportasi

d. Keluarga sejahtera III

Sudah bisa terpenuhi kebutuhan sesuai indikator berikut:

- 1) Mempunyai tabungan keluarga
- 2) Makan bersama sambil berkomunikasi
- 3) Mengikuti dalam kegiatan masyarakat
- 4) Rekreasi bersama (6bulan sekali)
- 5) Meningkatkan ilmu agama
- 6) Mendapatkan berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- 7) Mempunyai kendaraan transportasi

Bagian yang belum memenuhi beberapa indikator:

- a) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- b) Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan

e. Keluarga sejahtera III plus

Sudah dapat memenuhi indikator, meliputi:

- 1) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- 2) Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.

C. Wanita Bekerja Dalam Islam

1. Pengertian Wanita Bekerja

Partisipasi wanita di dunia kerja telah memberikan kontribusi besar terhadap kesejahteraan keluarga khususnya di bidang ekonomi. Kehadiran wanita bekerja besar manfaatnya dan perlu. Sebagai kaum pria, tidak hanya di rumah tapi juga dalam bekerja dengan menyalurkan bakat-bakat mereka. Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi

kesejahteraan pasar kerja, tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan wanita itu sendiri dan kesejahteraan keluarga. Wanita yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga secara otomatis, meningkatkan kualitas gizi, kesehatan dan perekonomian keluarga.¹⁹

Wanita pekerja yang disibukan dengan berkerja di luar rumah disebut juga sebagai wanita karier. Istilah “karier” dari segi bahasa adalah sebuah istilah yang tidak hanya mencakup keikutsertaan pada lapangan kerja tetapi lebih merupakan kesukaan atau ketertarikan pada pekerjaan upahan dalam waktu lama, atau paling tidak mendambakan kemajuan dan peningkatan dalam waktu tertentu.

Wanita karier adalah wanita yang menekuni dan mencintai sesuatu atau beberapa pekerjaan secara penuh dalam waktu yang relative lama, untuk mencapai suatu kemajuan dalam hidup, pekerjaan atau jabatan. Untuk berkarir berarti harus menekuni profesi tertentu yang membutuhkan kemampuan dan keahlian.²⁰

2. Berbagai Pendapat Tentang Wanita Berkerja

a. Pendapat yang membolehkan wanita bekerja

K.H Husein Muhammad menyatakan bahwa Alquran dalam banyak ayat menegaskan bahwa kewajiban bekerja berlaku bagi semua orang, laki-laki dan perempuan²¹. Alquran menyatakan:

¹⁹ Sampurna dan Anwar, “Peranan Buruh Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Penelitian Di Desa Nameng Rangkabitung),” 48.

²⁰ Wakirin, “Wanita Karier Dalam Perspektif Islam,” 2017, 4.

²¹ Husein, *Ijtihad Kyai Husein: Upaya Membangun Keadilan Gender* (Jakarta, 2011), 237.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan carilah rezeki yang dianugerahkanNya, dan hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan. (QS. Al-Mulk:15)

Ayat ini merupakan isyarat tentang kewajiban bekerja dan mencari nafkah sengan segala macamnya, dan tidak disebutkan secara sefesifik tentang kewajiban terhadap laki-laki atau perempuan.

Dan di ayat lain Allah berfirman :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۗ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila telah dituanikan shalat maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. (QS. Al Jum’ah:10)

Dalam ayat diatas, Alquran sama sekali tidak membedakan jenis pekerjaan laki-laki dan perempuan. Perintah untuk mencari rezeki dan anugerah Allah dalam ayat tersebut disampaikan dengan redaksi umum, tanpa memberikan pembatas kelamin. Alquran juga menegaskan kewajiban berbuat keadilan dan melarang tindakan yang bersifat eksploitatif terhadap orang lain.²²

²² Henny Syafiana Nasution, “Wanita Bekerja Dalam Islam” Vol. 2 No. 2 (Desember 2017): 27.

b. Pendapat Yang Membolehkan Wanita Bekerja Dalam Syarat Ketat

Isteri Rasulullah Saw. Khadijah ra. Adalah seorang wanita pebisnis. Bahkan harta hasil jerih payah bisnis Khadijah ra itu amat banyak menunjang dakwah di masa awal. Di sini kita bisa paham bahwa seorang isteri nabi sekalipun punya kesempatan untuk keluar rumah mengurus bisnisnya. Demikian pula dengan ‘Aisyah ra. Semasa Rasulullah masa hidup, beliau sering kali ikut keluar Madinah dalam berbagai operasi peperangan. Dan sepeninggal Rasulullah saw., Aisyah adalah guru dari para sahabat yang mampu memberikan penjelasan dan keterangan tentang ajaran islam.

Di dalam surah al-Qashash, ayat 23-28, juga dikisahkan mengenai dua puteri Nabi Syu’aib as yang bekerja menggembala kambing di padang rumput, yang kemudian bertemu dengan Nabi Musa as. Yang berbunyi :

وَلَمَّا وَرَدَ مَاءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةً مِّنَ النَّاسِ يَسْقُونَ
 وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمُ امْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ ۗ قَالَ مَا خَطْبُكُمَا ۗ قَالَتَا لَا
 نَسْقِي حَتَّىٰ يُصَدِرَ الرِّعَاءُ ۗ وَأَبُونَا شَيْخٌ كَبِيرٌ ﴿٢٣﴾ فَسَقَىٰ لَهُمَا
 ثُمَّ تَوَلَّىٰ إِلَى الظِّلِّ فَقَالَ رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ
 ﴿٢٤﴾ فَجَاءَتْهُ إِحْدَاهُمَا تَمْشِي عَلَىٰ اسْتِحْيَاءٍ قَالَتْ إِنَّ أَبِي
 يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَ مَا سَقَيْتَ لَنَا ۖ فَلَمَّا جَاءَهُدُ وَقَصَّ عَلَيْهِ

الْقَصَصَ قَالَ لَا تَخَفْ^ط نَجَوْتَ مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿١٥﴾
 قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ^ط إِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتَجَرْتَ
 الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ﴿١٦﴾ قَالَ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أُنكِحَكَ إِحْدَى ابْنَتَيَّ
 هَاتَيْنِ عَلَى أَنْ تَأْجُرَنِي ثَمَنِي حِجْبٍ^ط فَإِنْ أَتَمَمْتَ عَشْرًا فَمِنْ
 عِنْدِكَ^ط وَمَا أُرِيدُ أَنْ أَشُقَّ عَلَيْكَ^ط سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنْ
 الصَّالِحِينَ ﴿١٧﴾ قَالَ ذَلِكَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ أَيَّمَا الْأَجَلَيْنِ قَضَيْتُ
 فَلَا عُدْوَانَ عَلَيَّ^ط وَاللَّهُ عَلَيَّ مَا نَقُولُ وَكِيلٌ ﴿١٨﴾

Artinya: Dan takala ia sampai di sampai di sumber air negeri Mad-
 yan ia menjumpai disana sekumpulan orang yang sedang
 meminumkan (ternaknya). Musa berkata: “Apakah maksudmu (dengan
 berbuat begitu)?” kedua wanita itu menjawab: “Kami tidak dapat
 meminumkan (ternak kami), sebelum pengembala-pengembala itu
 memulangkan (ternaknya), sedang bapak kami adalah orang tua yang
 telah lanjut umurnya”. Maka Musa memberi minum ternak itu untuk
 (menolong) keduanya kemudian dia kembali ke tempat yang teduh lalu
 berdoa: “Ya Tuhanku Sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu
 kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku”. Kemudian datanglah
 kepada Musa salah seorang dari kedua wanita itu berjalan kemalu-
 maluan, ia berkata: “ Sesungguhnya bapakku memanggil kamu agar ia
 memeberikan balasan terhadap (kebaikan)mu memberi minum
 (ternak) kami”. Maka takala Musa mendatangi bapaknya (Syu’aib)
 dan menceritakan kepadanya cerita (mengenai dirinya), Syu’aib
 berkata: “Janganlah kamu takut, kamu telah selamat dari orang-
 orang yang zalim itu”. Salah seorang dari kedua wanita itu berkata:
 “Ya bapakku ambilah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita),
 karena sesungguhnya aku bermaksud menikahkan kamu dengan salah
 seorang dari kedua anakku ini, atas dasar kamu bekerja denganku
 delapan tahun dan jika kamu cukupkan sepuluh tahun maka itu adalah
 (suatu kebaikan) dari kamu, maka aku tidak memberati kamu. Dan
 kamu InsyaAllah akan mendapatiku termasuk orang-orang yang
 baik”. Dia (Musa) berkata: “Itulah (perjanjian) antara Aku dan kamu.
 Mana saja dari kedua waktu yang ditentukan itu aku sempurnakan,

*maka tidak ada tuntutan tambahan atas diriku (lagi) dan Allah adalah saksi atas apa yang kita ucapkan”.*²³

Meskipun tidak ada larangan bagi wanita untuk bekerja, namun hendaknya jenis pekerjaan itu tidak diharamkan dan tidak mengarah pada perbuatan haram, seperti perjalanan sehari semalam tanpa ada mahram atau bekerja di tempat yang terjadi ihtilath (campur baur) antara pria dengan wanita. Memang tidak ada dalil yang qath’i tentang haramnya wanita keluar rumah, namun para ulama tetap menempatkan beberapa syarat atas kebolehan wanita keluar rumah.²⁴

²³ Syafiana Nasution, 28.

²⁴ Muhibuddin, “*Pandangan Ulama Dayah Terhadap Perempuan Pekerja Pada Malam Hari Pada Fasilitas Umum*” Vol. 4 No. 1 (Maret 2018): 146.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang di gunakan dalam penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian. Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan atau metode yang luas untuk mengumpulkan informasi kualitatif dengan terjun ke lapangan untuk mempelajari tentang suatu kejadian secara ilmiah. Dengan demikian, pendekatan ini erat kaitannya dengan pengamatan dan peran. Penelitian ini biasanya memberikan catatan yang jelas, yang kemudian di analisis dengan berbagai cara. Penelitian lapangan ini dilakukan untuk meneliti secara langsung permasalahan yang ada dilapangan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.¹

Field research dalam penelitian ini digunakan sebagai upaya untuk memaparkan dan menggambarkan terkait bagaimana Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus KWT Maju Mapan desa Bandar Sari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah)

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 26.

Penelitian lapangan ini merupakan penelitian yang ditujukan langsung pada suatu keadaan atau kondisi sekarang dalam pelaksanaan “Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Pada KWT Maju Mapan desa Bandar Sari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah).

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian *deskriptif kualitatif*. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi saat sekarang.

Berdasarkan pengertian di atas dapat di pahami bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan situasi atau kejadian secara sistematis, faktual dan akurat.

Dengan penelitian deskriptif ini peneliti dapat menggambarkan dan menguraikan kejadian-kejadian atau proses pelaksanaan program kelompok wanita tani dalam peningkatan ekonomi keluarga di desa Bandar Sari.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat atau di kumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.² Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Yaitu teknik penentuan

² Siyoto Sandu dan Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67–68.

sampel dengan pertimbangan tertentu atau teknik penentuan dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.³ Jadi disini peneliti menentukan sendiri ewsponden mana yang dianggap mampu dapat mewakili popuasi. Data tersebut akan di peroleh dari:

- a. Kasi kesejahteraan
- b. Ketua KWT
- c. Totalnya ada 20 Anggota peneliti mengambil Anggota 10 orang KWT yang paling aktif (sering mengikuti kegiatan KWT).

2. Sumber Data sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan.

Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari, buku-buku (seperti Ekonomi Keluarga: Doriza, Shinta, Wanita Karier Dalam Perpekstif Islam: Wakirin dan Upaya Membangun Keadilan Gender: Husein), jurnal skripsi dan *ebook* yang sesuai dengan judul penelitian sebagai dasar acuan terhadap penelitian yang dibuat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data dan peneliti tidak akan menemukan jawaban dari permasalahan yang di

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cv, 2017), 85.

teliti dengan memenuhi standar data yang ditetapkan. Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian dengan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara langsung bertatap muka atau tidak secara langsung, sehingga dapat menemukan makna dalam suatu topik tertentu dan memperoleh informasi terkait penelitian yang diteliti.

Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara semi struktur atau *semistructure interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas.⁴ Pelaksanaannya lebih terbuka, hal ini agar menemukan jawaban dari permasalahan yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan (ibu Sukarni selaku ketua KWT), bapak Aris (selaku kasi Kesra), dan 10 anggota KWT (Ibu Harni, Ibu Ratna, Ibu Ngayem, Ibu Tri, Ibu Lili, Ibu Arisnawati, Ibu Mukijem, Ibu Roliyah, Ibu Yurnalis dan Ibu Risyanti).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi catatan-catatan, laporan kegiatan, foto-foto dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan data berupa catatan-

⁴ 231–233.

catatan atau laporan kegiatan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter seperti, foto wawancara, foto lokasi kelompok wanita tani Maju Mapan dan sejarah berdirinya program kelompok wanita tani Maju Mapan.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Penelitian ini berangkat dari data, dimana data merupakan bagian yang paling pokok dalam sebuah penelitian. Untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan teknik penjaminan keabsahan data triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti sebenarnya mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredabilitas data yaitu, mengecek kredabilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁶ Dalam penelitian ini, Peneliti membandingkan informasi wawancara dan dokumentasi terkait.

⁵ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya, 2019), 201.

⁶ *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan menggabungkan dan sekaligus menguji kredabilitas data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi data dari kelompok wanita tani Maju Mapan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti membahas secara khusus tentang peran elompok wanita tani dalam peningkatan ekonomi keluarga. Berdasarkan permasalahan yang ada kemudian ditarik kesimpulan-kesimpulan tentang bagaimana peran kelompok wanita tani dalam peningkatan ekonomi keluarga.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahapan tersebt adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data yang digunakan berarti merangkum, meilih hal-hal yang pokok, emfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁷ Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila di perlukan.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung, 2013), 405.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁸ Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara.⁹ Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif adalah berfikir induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang didapat, selanjutnya di kembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang di rumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya di carikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.¹⁰

Cara berfikir induktif yaitu suatu cara yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit, peristiwa kongkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan kongkrit tersebut ditarik secara generalisasi

⁸ 408.

⁹ Wiratna Sujarweni, *Metedologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pusataka Baru Pres, 2019), 34.

¹⁰ Nurdin dan Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, 201.

yang mempunyai sifat umum.¹¹ Tujuannya untuk menyederhankan yang telah terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang baik sehingga lebih mudah di pahami.

Berdasarkan uraian yang disampaikan diatas, maka untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data yang telah diperoleh, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan beberapa proses secara khusus dari informasi atau data yang sudah terkumpul mengenai Peran Kelompok Wanita Tani dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Pada KWT Maju Mapan Desa Bandar Sari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah).

¹¹ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 297.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kelompok Wanita Tani

a. Sejarah kelompok wanita tani Maju Mapan

Kelompok wanita tani Maju Mapan yang ada di Bandar Sari ini resmi berdiri sejak tahun 2018. Kelompok Wanita Tani di bentuk pada waktu itu oleh Tim penggerak PKK Bandar Sari ibu Fathmawati yang bekerja sama dengan Pokja 3 PKK kampung Bandar Sari, pada waktu itu jumlah binaanya mencapai 30 orang. Adapun untuk kegiatan dari KWT Maju mapan yaitu budidaya sayur-sayuran seperti kacang, kacang panjang, pakcoy, kangkung dan beragam sayuran lainnya. Dan untuk tempat kolektifnya ada di belakang balai Kampung Bandar sari.

Namun pada tanggal 10 November 2021 saat ada pergantian kepemimpinan Bupati yaitu bapak Musa dan ibu Mardiana menjabat sebagai Ketua Kabupaten untuk setiap kampung diharuskan atau diwajibkan ada 3 kelompok wanita tani. Pada waktu itu kampung Bandar Sari terjadi pemekaran kelompok yang awalnya hanya 1 kelompok menjadi 3 kelompok. Kampung Bandar Sari memiliki 9 dusun. Adapun untuk kelompoknya yaitu bernama Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Mapan gabungan dari

(Dusun 6,7,8), KWT Maju Mapan Dua gabungan dari (dusun 4,5,9) , dan KWT Maju Mapan Tiga gabungan dari (dusun 1,2,3). Awalnya tempat kolektifnya di Dusun VII, namun setelah pergantian Lurah tempat kolektifnya pindah ke Dusun VI.

b. Visi dan misi kelompok wanita tani maju mapan

1) Visi

Untuk mewujudkan warga atau masyarakat Bandar sari yang makmur dalam bidang ketahanan pangan keluarganya.

2) Misi

- a) Untuk memberdayakan ibu-ibu tani yang ada di kampung Bandar Sari agar lebih kreatif
- b) Untuk memanfaatkan lahan pekarangan dalam meningkatkan ketahanan pangan keluarga
- c) Untuk menambah inka anggota agar bisa mengurangi pengeeluaran
- d) Untuk menambah pengetahuan dan ilmu dalam membudidayakan sayur-sayuran

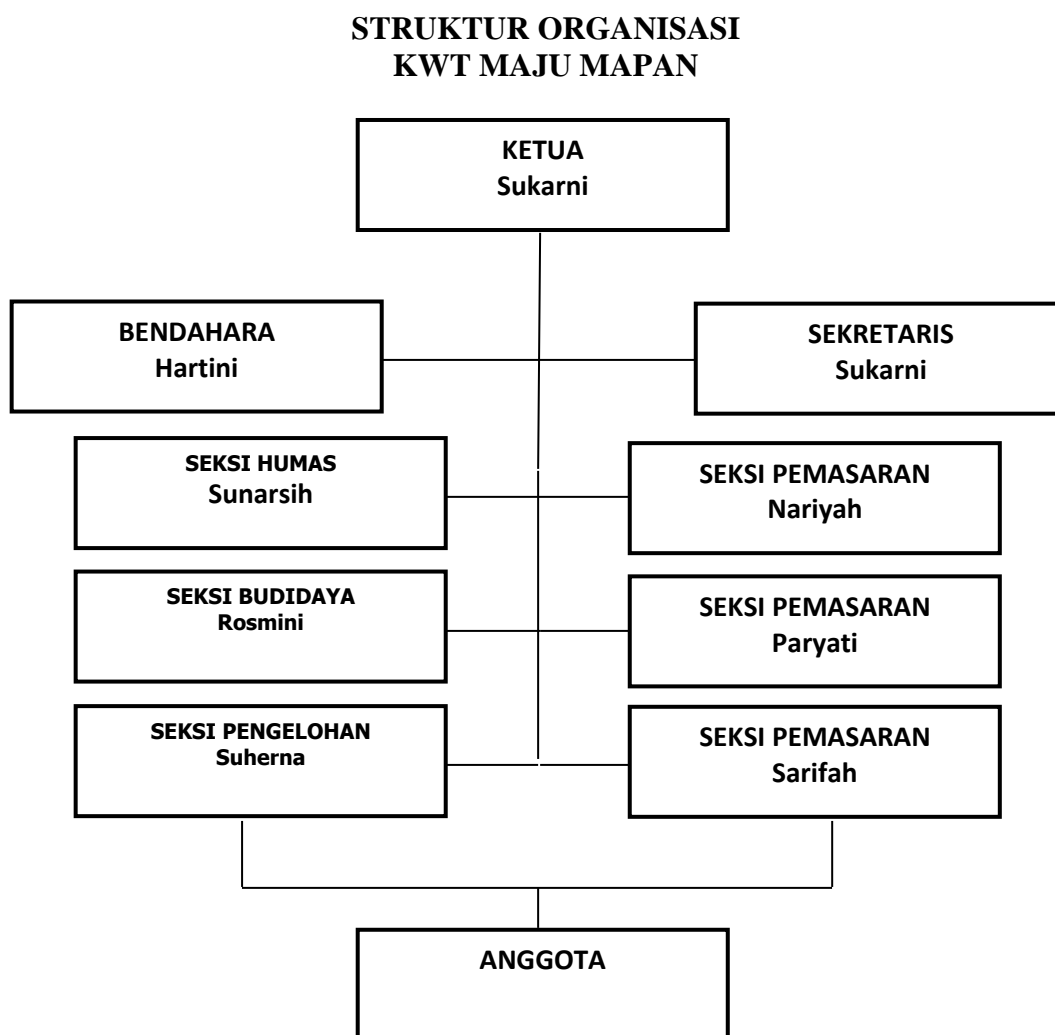
c. Tujuan kelompok wanita tani maju mapan

- 1) Menumbuhkan partisipasi para wanita-wanita tani agar menjadi lebih produktif
- 2) Memanfaatkan sumber daya alam
- 3) Untuk Mempererat hubungan sosial ekonomi dalam masyarakat dan pihak lainnya

4) Untuk meningkatkan keterampilan wanita-wanita tani dalam membudidayakan sayuran

5) Untuk menumbuhkan kemandirian wanita-wanita tani¹

d. Struktur oragnisasi dan pengurus kelompok wanita tani maju mapan



1. Ketua

Ketua adalah seseorang yang memimpin suatu organisasi atau lembaga, kepada salah satu orang dipilih berdasarkan musyawarah atau

¹ Wawancara Ibu Sukarni selaku Ketua KWT Maju Mapan, pada tanggal 7 Juni 2023

rapat suatu lembaga dan organisasi yang disetujui oleh beberapa pihak dan dipilih berdasarkan kepribadiannya dan juga dapat dipercaya untuk mengemban tugasnya.

Tugas Ketua Kelompok antara lain mengkoordinasikan, mengorganisasikan dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan kelompok, dengan rincian sebagai berikut : memimpin rapat pengurus, memimpin rapat anggota, menandatangani surat menyurat, mewakili kelompok dalam pertemuan dengan pihak lain. dan memimpin pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen lainnya.

2. Sekretaris

Sekretaris adalah seseorang kaki tangan kanannya ketua bila mana terjadi sesuatu pada ketua sekretarislah yang berperan menggantikannya untuk urusan yang ada pada Kelompok entah itu bersifat formal atau informal bila ketua berhalang hadir maka sekretaris yang menggantikannya untuk sementara.

Tugas Sekretaris bertanggung jawab terhadap pelaksanaan administrasi kegiatan non keuangan dengan rincian sebagai berikut : mencatat segala keputusan penting dalam setiap rapat, menindaklanjuti hasil-hasil rapat, menyampaikan hasil-hasil rapat dengan cara membuat notulen dan disampaikan dalam rapat berikutnya, membuat dan menyimpan serta menyampaikan hasil notulen rapat kepada pengurus, membuat undangan-undangan, menyiapkan surat menyurat dan pengarsipannya, membuat

laporan-laporan Yang setiap pertemuan untuk dilaporkan kepada ketua kelompok.

3. Bendahara

Bendahara adalah orang yang dapat dipercaya untuk memegang suatu kebutuhan yang diperlukan di Kelompok dimana bendahara bertugas sebagai orang yang memegang biaya kebutuhan untuk kelompok dan juga bila ada bantuan dari pemerintah setempat yang memberi bantuan berbentuk uang bendahara sudah dipercaya untuk memegangnya dan menyimpannya dengan baik itu tugas dari bendahara.

Tugas bendahara bertanggung jawab menangani seluruh kegiatan administrasi keuangan kelompok dengan rincian tugas sebagai berikut : menerima pembayaran yang dilakukan anggota berupa pembayaran uang kas dan menyimpannya dengan baik, melakukan pembayaran atas persetujuan ketua kelompok, menyimpan dan memelihara arsip transaksi keuangan, menyelenggarakan dan memelihara administrasi keuangan kelompok dan menyusun laporan keuangan anggota yang disusun dengan adanya buku laporan yang kemudian disetorkan kepada ketua, keuangan secara berkala (bulanan dan tahunan) yaitu laporan tabungan kelompok dan simpan pinjam dalam Kelompok Wanita Tani Maju Mapan.

4. Seksi Humas

Bagian hubungan masyarakat mempunyai tugas melaksanakan dan menyiapkan rancangan dan rencana untuk hubungan masyarakat menjaga informasi terhadap masyarakat agak bisa terlaksana sebuah kegiatan.

Tugas seksi humas bertanggung jawab menangani seluruh kegiatan yang mengenai terhadap masyarakat pada kelompok tersebut dengan rincian tugas sebagai berikut : menyampaikan informasi atau kegiatan kelompok yang akan nantinya langsung kemasyarakat.

5. Seksi Pengelolaan

- Menyusun perencanaan kebutuhan peralatan pengolahan hasil usaha tani
- Mengembangkan kemampuan anggota KWT dalam pengolahan hasil pertanian

6. Seksi budidaya

Yang bertugas membudidayakan sayuran, mengantur masa pembuatan lahan, masa penanam, masa perawatan, baik itu pengoretan, penyemprotan dan pemupukan, pemanenan sampai kemudian penanam kembali.

7. Seksi Pemasaran

Seksi pemasaran mempunyai tugas melaksanakan pemasaran hasil dari olahan suatu produk dan mempersiapkan bahan untuk dalam proses pemasaran.

Tugas seksi pemasaran bertanggung jawab menangani seluruh kegiatan dalam produk yang akan dipasarkan tugas ini dilakukan dari awal produksi yaitu meninjau pada proses produksi, dengan rincian tugas sebagai berikut: dari mempersiapkan, mengecek mengontrol hasil produksi yang akan dipasarkan.

e. Data anggota kelompok wanita tani Maju Mapan

Tabel 4.1 Data anggota kelompok wanita tani Maju Mapan

No.	Nama	Jabatan
1	Sukarni	Ketua
2	Hartini	Sekretaris
3	Dewi Permata	Bendahara
4	Sunarsih	Seksi Humas
5	Rosmini	Seksi Budidaya
6	Suherna	Seksi Pengelolaan
7	Sarifah	Seksi Pemasaran
8	Paryati	Seksi Pemasaran
9	Nariyah	Seksi Pemasaran
10	Suharni	Anggota
11	Risyanti	Anggota
12	Mukijem	Anggota
13	Arisnawati	Anggota
14	Rosmiyati	Anggota
15	Roliyah	Anggota
16	Ngayem	Anggota
17	Triyanti	Anggota
18	Yurnalis	Anggota
19	Ratnawati	Anggota
20	Lili Wahyuni	Anggota

Sumber: data kelompok wanita tani Maju mapan

B. Kegiatan Kelompok Wanita Tani Maju Mapan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga

1. Kegiatan Kelompok Wanita Tani Maju Mapan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kasi kesra kegiatan yang dilakukan kelompok wanita tani Maju Mapan yaitu pemanfaatan pekarangan, Rakor Anggota, simpan pinjam dan tabungan. Namun kelompok wanita tani Maju Mapan juga mempunyai program yang berbeda dengan kelompok wanita tani lainnya yaitu kegiatan koperasi usaha mikro.²

² Wawancara bapak Aris Selaku Kasi kesra desa Bandar Sari, pada tanggal 7 Juni 2023

a. Pemanfaatan Pekarangan

Kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Mapan merupakan salah satu kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang bertujuan untuk menyediakan sendiri bahan pangan yang beranekaragaman melalui pengelolaan lahan pekarangan disekitar rumah. Kegiatan tersebut bermanfaat untuk para anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) sebagai lumbung hidup, apotik hidup, sekaligus tabungan dan penambahan keindahan. Pemanfaatan pekarangan rumah salah satu upaya untuk menjawab suatu persoalan kebutuhan pangan dalam rumah tangga agar dapat mengkonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan. Masing-masing anggota memanfaatkan pekarangan rumah yang kosong untuk ditanami tanaman sayuran, tanaman buah-buah, serta apotik hidup. Hasil yang di dapat tidak hanya buah dan sayuran akan tetapi di tekankan pada peningkatan kreatifitas dan pengetahuan dalam membudidayakan tanaman sayuran. Gerakan menanam dilahan pekarangan dilakukan dengan meningkatkan kapasitas anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Mapan sebagai pelaksana pemanfaatan pekarangan secara optimal, sehingga menjadi sumber ketersediaan pangan keluarga. Di samping itu juga ada peningkatan kapasitas anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam membudayakan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman termasuk kegiatan usaha pengelolaan pangan rumah tangga untuk menyediakan pangan

yang lebih beragam. Dan juga Anggota KWT melakukan pengendalian hama menggunakan alat pestisida nabati.³ Berikut beberapa pernyataan anggota KWT:

“Manfaatnya dari kegiatan kelompok wanita tani banyak mba. Salah satunya hasil tanaman bisa untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari dan untuk pendapatan beliau sebesar Rp.640.000”.⁴

“Iya mba bermanfaat dari hasil tanaman itu yang harusnya beli jadi tidak beli, dan untuk pendapatan beliau sebesar Rp.330.000 ”.⁵

“ Sangat membantu mba, karena dari hasil tanaman, saya jadi kan olahan menjadi sayur matang untuk di jual setiap hari, untuk penapatan beliau sebesar Rp.1.200.000”.⁶

“membantu, karena yang awalnya setiap hari mengeluarkan uang Rp. 10.000 untuk membeli sayuran bisa untuk membeli kebutuhan yang lain, untuk pendapatanya beliau sebesar Rp.500.000”.⁷

Berdasarkan hasil penelitian dengan kegiatan ini anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Mapan dapat menghemat pengeluaran dan bisa memanfaatkan hasilnya untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Sehingga kebutuhan pangan para anggota keluarga mereka bisa tercukupi dan juga menghasilkan pendapatan.

³ Wawancara Ibu Sukarni selaku Ketua KWT Maju Mapan, pada tanggal 7 Juni 2023

⁴ Wawancara Ibu Ngayem selaku Anggota KWT Maju Mapan, pada tanggal 7 Juni 2023

⁵ Wawancara Ibu Harni selaku Anggota KWT Maju Mapan, pada tanggal 8 Juni 2023

⁶ Wawancara Ibu Ratna selaku Anggota KWT Maju Mapan, pada tanggal 7 Juni 2023

⁷ Wawancara Ibu Risyanti selaku Anggota KWT Maju Mapan, pada tanggal 7 Juni 2023

b. Simpan pinjam dan tabungan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sukarni, Kelompok wanita tani Maju Mapan dalam program simpan pinjam ini hanya di peruntukan untuk anggota saja yang mana tujuan utamanya yaitu untuk mensejahterakan anggota dan membantu ketika membutuhkan dana. Awal program ini yaitu dari uang hasil panen dan koperasi usaha mikro. Jika ada anggota yang meminjam sebesar Rp. 200.000 maka jumlah yang harus di kembalikan dengan nominal yang sama tanpa ada di pungut bunga karena agar tidak membebani para anggotanya. Dalam simpan pinjam ada iuran pokok sebesar Rp.50.000, iuran wajib sebesar Rp.5.000 dan iuran sukarela sebesar Rp.2.000. Dan jangka waktu yang di berikan minimal 1bulan, namun jika dalam waktu yang di tentukan belum bisa mengembalikan maka anggota yang meminjam akan di potong uang tabungannya. Kegiatan menabung ini di lakukan setiap seminggu sekali sebesar Rp. 10.000. Untuk pembagian dari hasil panen dan tabungan dilakukan saat mendekati hari raya Idul Fitri.⁸ Berikut pernyataan dari anggota KWT:

“Dengan adanya kegiatan simpan pinjam ini bermanfaat untuk membantu ketika ada anggotanya tertimpa kesulitan biaya”.⁹

“Kegiatan simpan pinjam ini membantu mba ketika ada anggota yang membutuhkan biaya”.¹⁰

⁸ Wawancara Ibu Sukarni selaku Ketua KWT Maju Mapan, pada tanggal 7Juni 2023

⁹ Wawancara Ibu Mukijem selaku Anggota KWT Maju Mapan, pada tanggal 7Juni 2023

¹⁰ Wawancara Ibu Tri selaku Anggota KWT Maju mapan, pada tanggal 7 Juni 2023

Berdasarkan hasil penelitian, dengan kegiatan ini anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Mapan sangat terbantu para anggotanya jika mengalami kesulitan biaya.

c. Rakor Anggota

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sukarni, dalam rangka mensukseskan berbagai program milik kelompok wanita tani maju mapan, ketua umum kelompok wanita tani maju mapan Bandar Sari mengagendakan setiap kelompok untuk melakukan rapat organisasi anggota (Rakor). Rapat organisasi anggota kelompok wanita tani maju mapan dilaksanakan satu bulan sekali. Tujuan diagendakannya rapat organisasi anggota tersebut adalah untuk membicarakan terkait apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program program yang ada selanjutnya untuk di carikan solusi sebagai penyelesaiannya.

Selain itu dalam agenda tersebut ketua selalu berupaya memberikan motivasi kepada para anggota agar senantiasa kompak dan semangat dalam melaksanakan program-program yang ada. Serta memusyawarahkan apa saja tanaman yang akan di tanam lahan milik bersama.

d. Koperasi Usaha Mikro

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sukarni, Kelompok wanita tani maju mapan melakukan usaha pengembangan terhadap penghasilan dari hasil tanam dengan membentuk suatu koperasi usaha mikro yang didalamnya menyediakan berbagai bahan sembako seperti gula pasir Rp.8.000, soklin Rp. 5.500/1renteng dan Rp.500/perbiji, minyak

Rp.11.000, downy Rp.5.500/1renteng dan Rp.500/perbiji, royco dan lain-lain. Tujuan dari di bentuknya koperasi usaha mikro milik kelompok tersebut ialah agar uang kas kelompok wanita tani maju mapan terus bertambah dari hasil tanam dan laba penjualan sembako.

Koperasi usaha mikro kelompok wanita tani maju mapan dikelola oleh ibu Dewi selaku bendahara kelompok wanita tani Maju Mapan.¹¹

2. Peningkatan Ekonomi Keluarga

Tabel 4.2 Daftar pendapatan anggota Kelompok Wanita Tani Maju Mapan

No	Nama	Pendapatan Sebelum ada KWT	Pendapatan Sesudah ada KWT
1.	Ratna	0	100.000-1.200.000
2.	Lili	0	168.000-896.000
3.	Mukijem	0	80.000-325.000
4.	Ngayem	0	100.000-640.000
5.	Harni	0	80.000-330.000
6.	Arisnawati	0	88.000-250.000
7.	Roliyah	0	70.000-208.000
8.	Tri	30.000	30.000-280.000
9.	Yurnalis	300.000	300.000-500.000
10.	Risyanti	0	50.000-200.000

Sumber: *Data Peningkatan anggota KWT Maju Mapan sebelum dan sesudah ada KWT.*

Berdasarkan tabel di atas:

1. Ibu Ratna yang awalnya sebelum bergabung menjadi anggota Kelompok Wanita Tani tidak mendapatkan penghasilan, namun setelah bergabung menjadi anggota kelompok wanita tani mendapatkan penghasilan sebesar Rp.1.200.000. Dari hasil pemanfaatan pekarangan rumah di tanamin tanaman berbagai macam tanaman sayuran seperti kacang panjang, daun bawang, selderi, cabe, terong, oyong, daun

¹¹ Wawancara Ibu Sukarni selaku Ketua KWT Maju Mapan, pada tanggal 7 Juni 2023

singkong dan juga berbagai macam tanaman obat keluarga untuk luas tanahnya 100m. Ibu Ratna juga memanfaatkan hasil tanaman untuk di jadikan hasil olahan sayur siap saji yang mana di jual setiap hari dari harga Rp.5.000 dan Rp.7.000 perbungkus di jual setiap hari.¹²

2. Ibu Lili yang Awal sebelum bergabung menjadi anggota kelompok wanita tani tidak mendapatkan penghasilan, namun setelah bergabung menjadi anggota kelompok wanita tani mendapatkan penghasilan sebesar Rp. 896.000. Dari hasil pemanfaatan pekarangan rumah yang di tanamin tanaman seperti tomat, terong, daun singkong, dan cabe untuk luasnya 10*20m. Ibu Lili memanfaatkan hasil tanamannya untuk dijual, dan dari hasil tanamannya untuk dijadikan olahan siap saji serta beliau juga berinisiatif dari pendapatan hasil panennya beliau sisahkan untuk membuat usaha ayam serundeng untuk di jual, untuk sayur siap saji harganya Rp. 5.000 dan untuk ayam serundeng 1 ayam di jadikan 4 potong dan untuk 1 potong ayang serundeng harganya Rp. 14.000, biasanya ibu Lili sehari menjual minimal 32 ayam serundeng di jual setiap hari.¹³
3. Ibu Mukijem yang awalnya sebelum bergabung menjadi anggota kelompok wanita tani tidak mempunyai pemasukan, namun setelah bergabung menjadi anggota kelompok wanita tani mendapatkan penghasilan sebesar Rp.325.000. Dari hasil pemanfaatan pekarangan rumah yang di tanamin tanaman berbagai macam tanaman seperti

¹² Wawancara Ibu Ratna selaku Anggota KWT Maju Mapan, pada tanggal 7 Juni 2023

¹³ Wawancara Ibu Lili selaku Anggota KWT Maju Mapan, pada tanggal 8 Juni 2023

cabe, kacang tanah dan kacang ijo untuk panennya 3kali panen dengan luas tanahnya 25m.¹⁴

4. Ibu Ngayem awalnya sebelum bergabung menjadi anggota Kelompok Wanita Tani tidak mendapatkan penghasilan hanya mengandalkan pendapatan suami, namun setelah bergabung menjadi anggota kelompok wanita tani mendapatkan penghasilan sebesar Rp. 640.000. Dari hasil mengelola pekarangan rumah yang di tanamin sayuran seperti kangkung, daun bawang, terong dan berbagai tanaman obat keluarga untuk panennya 4kali panen dan luas tanahnya 5*4m dan sebagian sayurannya di tanam di polybag . Ibu Ngayem memanfaatkan hasil tanamannya untuk di jual bahkan dari penghasilannya tersebut beliau juga berinisiatif untuk mengisihkan sebagian dari penghasilannya tersebut untuk membeli bibit lele untuk luas kolam 3*1,2m.¹⁵
5. Ibu Harni yang awalnya sebelum bergabung menjadi anggota Kelompok Wanita Tani ibu Harni hanya mengurus keluarganya dan tidak mendapatkan penghasilan, namun setelah bergabung menjadi anggota kelompok wanita tani mempunyai penghasilan sebesar Rp. 330.000. dari hasil pemanfaatan pekarangan rumah yang di tanamin berbagai macam tanaman sayuran seperti tomat, daun bawang, oyong,

¹⁴ Wawancara Ibu Mukijemi selaku Anggota KWT Maju Mapan, pada tanggal 7 Juni 2023

¹⁵ Wawancara Ibu Ngayem selaku Anggota KWT Maju Mapan, pada tanggal 7 Juni 2023

terong, dan seldri, beliau menanam daun bawang di polybag dan untuk panennya 2kali panen dan luas tanahnya kurang lebih 2*10m.¹⁶

6. Ibu Arisnawati dan Ibu Roliyah Sebelum bergabung menjadi anggota kelompok wanita tani tidak mempunyai penghasilan, namun setelah bergabung menjadi anggota kelompok wanita tani ibu Aris mempunyai penghasilan sebesar Rp.250.000 dan ibu Roliyah sebesar Rp.208.000. dari hasil pemanfaatan lahan pekarangan rumah yang di tanamin sayuran kangkung, kacang panjang, timun, sawi. Untuk panennya 4kali panen dan luas tanahnya ibu Arisnawati 10*30m dan untuk ibu Roliyah untuk panennya 4kali panen dan luas tanahnya 6*10m . Dari hasil tanaman nya beliau menjual di warung terdekat, ke pasar dan ada juga warga yang datang kerumahnya untuk membelinya.¹⁷
7. Ibu Tri Sebelum bergabung menjadi anggota kelompok wanita tani Ibu Tri sebagai buruh tani saat musim tanam padi dengan penghasilan Rp. 30.000, namun setelah menjadi anggota kelompok wanita tani mendapatkan penghasilan sebesarRp.280.000. Dari hasil pemanfaatan pekarangan lahan yang di tanamin singkong dan sayuran oyong untuk luas tanahnya 400m. Dari hasil tanaman singkong beliau jadikan olahan menjadi kripik singkong untuk di jual dengan harga sebesar Rp. 1000 dan Rp. 5000.¹⁸

¹⁶ Wawancara Ibu Harni selaku Anggota KWT Maju Mapan, pada tanggal 7 Juni 2023

¹⁷ Wawancara Ibu Arisnawati dan Ibu Roliyah selaku Anggota KWT Maju Mapan, pada tanggal 8 Juni 2023

¹⁸ Wawancara Ibu Yurnalis selaku Anggota KWT Maju Mapan, pada tanggal 7 Juni 2023

8. Yurnalis Sebelum bergabung menjadi anggota kelompok wanita tani mendapatkan penghasilan sebesar Rp.300.000 perbulan, namun setelah bergabung sebagai anggota kelompok wanita tani mendapatkan pengahsilan tambahan sebesar Rp.500.000. Dari hasil pemanfaatan pekarangan rumah sebagai apotik hidup. Selain itu ibu Yurnalis mengolah hasil dari apotik hidup, beliau menanamnya di polybag sebagai bahan untuk produksi jamu secang, beliau menjual pergelas harganya Rp.5.000 dan untuk 1kg kayu secangnya Rp. 100.000.¹⁹
9. Ibu Risyanti yang awal sebelum bergabung menjadi anggota Kelompok Wanita Tani tidak memiliki pemasukan, setelah menjadi anggota kelompok wanita tani mendaptakan pengasilan sebesar Rp. 200.000. dari hasil mengolah pekarangan rumah yang di tanami sayuran selada untuk setiap panennya 6kali panen dan luas tanahnya 5*5m. Beliau menjual hasil panennya tetangga sekitar, di warung terdekat dan juga setiap pasaran hari kamis dan minggu, untuk harganya Rp. 20.000/kg dan perikat harganya Rp.3.000.²⁰

C. Analisis Peran Wanita Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga

1. Peran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa kelompok wanita tani yang terdiri dari tiga kelompok wanita tani di Desa Bandar Sari mempunyai peran yang dapat membantu dalam peningkatan

¹⁹ Wawancara Ibu Yurnalis selaku Anggota KWT Maju Mapan, pada tanggal 7 Juni 2023

²⁰ Wawancara Ibu Risyanti selaku Anggota KWT Maju Mapan, pada tanggal 7 Juni 2023

ekonomi keluarga dengan adanya interaksi anggota untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang ada pada kelompok wanita tani Maju Mapan mereka dapat memanfaatkan hasil pekarangan rumah untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan mereka juga lebih mudah mendapatkan akses informasi di luar untuk meningkatkan hasil pertanian yang dimanfaatkan untuk menunjang peningkatan ekonomi keluarga. Pendapatan keluarga tidak hanya berasal dari suami tetapi dari istri juga dapat memberi tambahan pendapatan untuk keluarga, sehingga pemasukan keluarga bertambah.

Anggota KWT selain aktif dalam kegiatan KWT, namun tidak meninggalkan kewajiban sebagai ibu rumah tangga untuk mengelola rumah tangga dan mengasuh anak. Anggota KWT dapat menyeimbangkan antara tugasnya di KWT dan dirumah tangga. Pembagian waktu yang tepat adalah kunci utama keseimbangan tersebut. Para anggota menyelesaikan pekerjaan rumah terlebih dahulu, setelah semuanya selesai para anggota KWT akan mengerjakan tugasnya di KWT.

Kelompok Wanita Tani Maju Mapan telah memberikan dampak positif bagi martabat wanita dalam rumah tangganya. Seorang wanita atau lebih tepatnya ibu rumah tangga yaitu kedudukan paling penting dalam keluarga yakni harus melaksanakan kewajibannya sebagai seorang istri dan ibu bagi anak-anaknya. Jika melihat aktivitasnya sejak pagi sampai malam hari seperti tiada hentinya suatu pekerjaan ibu rumah tangga. Sehingga Peran seorang wanita dalam rumah tangganya dapat digaris bawahi bahwa

wanita diibaratkan sebagai sang pejuang sejati bagi keluarganya. Maka islam sangat-sangat mementingkan atau menomorsatukan seorang Ibu perannya terhadap keluarga dibandingkan ayah. Begita juga anggota KWT maju mapan yang bekerja aktif kondusif memanajemen waktunya, disela-sela kesibukan pekerjaan rumah tangganya.

Peran seorang wanita atau lebih tepatnya ibu rumah tangga dalam mengelola kebutuhan sehari-hari, dan perekonomian dalam rumah tangga yaitu bagaimana dapat menambah dan meminimalisir kebutuhannya. Kebutuhan ekonomi adalah kewajiban bagi suami untuk memenuhinya, akan tetapi bagi anggota kelompok wanita tani Maju Mapan ini tidak membatasi terhadap kreativitas anggota dalam berwirausaha dalam menambah pemasukan bagi keluarganya, seperti program pemanfaatan lahan pekarangan rumahnya yang tentu telah mendapatkan izin dari suaminya. Beberapa sayuran dan tanaman lainnya telah memberikan dampak bagi kebutuhan dapur keluarganya. Yaitu yang sebelumnya sayuran harus beli kini dapat memetik dari tanaman di pekarangannya dan dari hasil tanaman itu juga di manfaatkan untuk di jual serta di jadikan olahan makanan yang siap saji untuk di jual setiap hari.

Peran penting seorang wanita terhadap keluarganya yang dilakukan anggota kelompok wanita tani Maju Mapan mencerminkan ibu rumahtangga yang disiplin dalam memanfaatkan waktu dan di KWT Maju Mapan di beri pembelajaran untuk inisiataif menciptakan aktivitas yang dapat bermanfaat bagi rumahtangganya. Usaha yang di kedepankan oleh

anggota yaitu aktivitas yang tidak mengurangi kewajiban sebagaimana Ibu rumahtangga.

2. Peningkatan Ekonomi Keluarga

Dari hasil penelitian dalam mengukur tingkat ekonomi keluarga dilihat dari status sosial ekonomi keluarga dan beberapa indikator keluarga yang dapat mempengaruhinya:

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil kerja yang dialokasikan untuk konsumsi, pendidikan, kesehatan, ataupun kebutuhan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara 10 anggota bahwa dengan adanya kelompok wanita tani ini memberikan peran positif bagi perekonomian keluarganya. Dengan adanya kelompok wanita tani Maju Mapan dapat memberikan penghasilan dan menambah perekonomian keluarga mereka sedikit-sedikit yang tadinya hanya mengandalkan pekejaan suaminya. Dan setelah adanya kelompok wanita tani Maju Mapan ini dapat membantu pemasukan dapur dan dapat menyisihkan hasilnya sedikit untuk ditabung.

Selain itu sebelum menjadi anggota kelompok wanita tani para anggota ada yang tidak berkerja atau pengnguran hanya sebagai ibu rumahtangga, ada juga yang bekerja sebagai limnas dan ada juga yang berkerja sebagai buruh tani dan itupun hanya setiap musim panen saja.

b. Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan diharapkan seseorang dapat membuka pikiran untuk menerima hal-hal baru baik berupa teknologi, mareri ataupun ide-ide baru dalam berfikir ilmiah untuk kelangsungan hidupnya.

Adanya kelompok wanita tani Maju Mapan ini mmeberkan peranan kepada para anggota ibu-ibu rumahtangga yang ingin membantu perekonomian didalam keluarganya dimana anggota yang tidak memiliki penghasilan dengan adanya pendapatan maka pemasukan di dalam sebuah keluarga juga meningkat dan dapat membayar biaya pendidikan anak dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian, dari hasil wawancara dan dokumntasi penelitian ini dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

c. Perumahan

Dalam menentukan karateristik kondisi rumah para informan peneliti menggunakan beberapa inikator seperti: kondisi lantai, atap dan dinding, dan status kepemilikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 informan yang diperoleh bahwa tingkat perumahan para informan penelitian sudah layak untuk ditempati. Dijelaskan bahwa untuk kepemilikan rumah 10 informan milik pribadi, untuk kondisi atap, lantai dan dinding sudah baik dan layak untuk ditempati.

d. Kesehatan

Para anggota Kelompok Wanita Tani secara umum cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan keterangan dari para informan yaitu mengenai kondisi kesehatan diri maupun kesehatan keluarganya. Penyakit yang dialami para informan bukanlah penyakit yang serius, maka dari itu biaya pengobatannya tidaklah banyak. Cukup dilakukan dengan membeli obat di warung maupun periksa ke puskesmas terdekat.

e. Pengeluaran

Pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, diperlukan pengeluaran dari pendapatan setiap informan dalam pemenuhannya. Hal ini dikarenakan banyaknya kebutuhan dari setiap informan, seperti kebutuhan akan makan, pakaian, kesehatan, listrik, barang, dan lain-lain. Kebutuhan ini tercantum dalam 2 kategori kebutuhan yaitu kebutuhan pangan dan kebutuhan non pangan. Pengeluaran untuk makan perhari berkisar Rp.30.000- Rp.50.000 perhari hal ini bisa dilihat dari segi makanan yang berbeda misalnya lauknya ikan, daging, buah-buahan, dan pengeluaran untuk non pangan berkisar Rp.40.000- Rp.100.000 perhari hal ini disesuaikan dengan jumlah anggota keluarga dari masing-masing informan dikarenakan pemakaian listrik yang bertambah, kebutuhan dapur, kebutuhan sandang (pakaian), serta hiburan.

Pemenuhan kebutuhan ini berkaitan dengan pola konsumsi individu yang berbeda-beda, hal ini dikarenakan pendapatan dari masing-masing informan. Dimana jika pendapatan banyak maka kebutuhan konsumsi para individu akan mudah terpenuhi, sedangkan jika pendapatan sedikit maka kebutuhan konsumsi para individu akan menyesuaikan dengan hasil pendapatan.

Peranan kelompok wanita tani tersebut sangat optimal dan signifikan dalam memberikan dukungan sebagai tempat untuk pengembangan kreativitas dalam bidang perekonomian. Selain itu juga sangat berpengaruh dalam peningkatan kemandirian anggota dalam memenuhi kebutuhannya.

Peran kelompok wanita tani dalam pelaksanaannya sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarganya melalui organisasi Kelompok wanita tani Maju Mapan dimana wanita dapat menjalankan tugasnya sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai wanita bekerja di bidang ekonomi untuk menambah pendapatan keluarga melalui kegiatan yang ada dalam kelompok wanita tani Maju Mapan. Kegiatan yang ada di kelompok wanita tani Maju Mapan yang di jalankan yaitu, pemanfaatan pekarangan, simpan pinjam, tabungan, koperasi usaha mikro dan rakor anggota. Peningkatan tersebut di tunjukan para anggota sebelum dan sesudah bergabung di kelompok wanita tani Maju Mapan yang mengalami peningkatan perekonomian keluarga yaitu dari sisi pendapatan dan pengetahuan atau pengalaman.

Berdasarkan peran kelompok wanita tani dalam peningkatan ekonomi keluarga dilihat dari wanita bekerja dalam islam tidak masalah selama dia masih melakukan kewajibannya untuk mengurus suami dan anaknya.

Firman Allah SWT juga mensyariatkan usaha atau bisnis yang halal dan thoyib kepada semua hambaNya, oleh karena itu seluruh manusia di perintahkan untuk berusaha atau berbisnis, berikhtiar dan bekerja kepada hambaNya, baik pria maupun wanita. Islam pada dasarnya tidak melarang wanita untuk bekerja dalam arti wanita boleh bekerja apabila memenuhi syarat-syaratnya, serta tidak mengandung hal-hal yang dilarang oleh syariat. Adapun ciri-ciri wanita bekerja dalam islam dengan syarat-syarat yang harus di penuhi adalah sebagai berikut:

1. Bebas dari hal-hal yang akan menyebabkan masalah, kemungkinan, membahayakan agama dan kehormatannya (misal: menjauhi campur baur atau ikhtilat dengan laki-laki serta menutup aurat).
2. Pekerjaannya tidak mengganggu kewajiban utamanya dalam urusan rumah, karena mengurus rumah adalah kewajiban utama, sedangkan pekerjaan di luar rumah bukan kewajiban baginya (dibolehkan).
3. Harus dengan izin suaminya, karena istri wajib mentaati suaminya.
4. Menerapkan adab-adab islami, seperti menjaga pandangan, memakai hijab, tidak memakai wewangian yang berlebihan, tidak

melembutkan suaranya kepada pria yang bukan mahrom dan lain-lain.

5. Pekerjaan sesuai dengan sifat wanita, misal: mengajar, melatih, dokter, perawat, pegawai, penulis, dan lain-lain yang sesuai dengan tabi'at kewanitaan, maupun pekerjaan yang sesuai dengan kompetensinya.
6. Tidak ada ikhtilat di lingkungan kerjanya, serta mendapat ridho suami.²¹

Dari syarat-syarat di atas kelompok wanita tani Maju Mapan belum bisa dikatakan sepenuhnya mengikutinya. Namun, selain kegiatan kelompok wanita tani Maju Mapan ada yang di luar rumah seperti pemanfaatan pekarangan. Sehingga wanita tani bekerja dalam islam tidak masalah karena wanita-wanita tani yang secara kelompok seminggu dua kali yang lainnya dikerjakan dirumah masing-masing. Untuk syarat ini tidak meninggalkan kewajiban utamanya yaitu mengurus rumah karena kegiatan kelompok wanita tani Maju Mapan di lakukan pukul:15.00, sehingga ketika pagi masih ada waktu untuk mengurus suami, anak dan pekerjaan rumah.

Mendapatkan izin dari suami, para istri-istri yang mengikut kegiatan-kegiatan kelompok wanita tani bukan saja mendapatkan izin dari suami melainkan juga dukungan karena selain untuk menambah

²¹ Alifulahtin Ultaminingsih, *Gender dan Wanita Karir* (Malang: UB Press, 2017), 99.

penghasilan kegiatan-kegiatan kelompok wanita Maju Mapan juga menjadi solusi bagi istri-istri yang tidak bekerja.

Mengikuti adab-adab dalam islam, namun anggota ada yang tidak mengikuti seperti memakai hijab karena tujuan utama dari kelompok tani Maju Mapan untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, kelompok wanita tani Maju Mapan tidak ingin memaksa anggotanya untuk berhijab karena itu termasuk hak masing-masing setiap anggota dan jika itu di paksakan berarti hijab bukan dari hati melainkan hanya popularitas semata saja.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kelompok wanita tani Maju Mapan telah melakukan syarat-syarat dalam islam hampir seluruhnya di penuhi hanya untuk syarat dengan tidak memakai hijab yang tidak dipaksakan oleh kelompok wanita tani Maju Mapan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa peran kelompok wanita tani dalam peningkatan ekonomi keluarga sangat membantu dan berdampak positif, karena para anggota kelompok wanita tani Maju Mapan memanfaatkan pekarangan rumahnya untuk di tanamin sayur-sayuran dan juga apotik hidup. Sehingga dari hasil tanaman tersebut para anggotanya menjual ke warung-warung terdekat, pasar, dan ada juga yang konsumen datang serta, ada juga dari hasil tanaman tersebut dijadikan sebagai olahan siap saji untuk di jual setiap hari. Dalam pandangan islam peran wanita bekerja dalam islam tidak masalah selama Dia masih melakukan kewajibannya untuk mengurus suami dan anaknya.

B. Saran

1. Bagi dinas terkait khususnya aparat kampung desa Bandar Sari memberikan memotivasi, kreativitas, dan menginspirasi para anggota untuk lebih mengoptimalkan memanfaatkan pekarangan rumah untuk ditingkatkan lagi secara optimal agar hasilnya lebih baik dan lebih banyak.
2. Bagi anggota KWT Maju Mapan agar lebih menjaga keseimbangan perannya sebagai Ibu rumah tangga dan anggota KWT Maju Mapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Birrul Walidain, Ah. *GP ANSOR dalam Pengembangan Karakter Kebangsaan*. Guepedia, 2021.
- Cahyaningtyas, Anisah, Asih Amperiana Tenrisana, Dewi Triana, dan dkk. *Pembangunan Ketahan Keluarga*. Jakarta: CV. Lintas Khatulistiwa, 2016.
- Dita Ardiani, Farida, dan MC Candra Rusmala Diblyorini. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT)" Vol.1, No. 1 (Desember 2021).
- Doriza, Shinta. *Ekonomi Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Handono, Setiyo Yuli, Kliwon Hidayat, dan Mangku Purnomo. *pemberdayaan masyarakat pertanian*. 1 ed. Malang: UB Press, 2020.
- Hanum, Nurlaila. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan" Vol. 19 No. 1 (2018).
- Husein. *Ijtihad Kyai Husein: Upaya Membangun Keadilan Gender*. Jakarta, 2011.
- Hydro Foilyani, Farida, dan Adam Idris dan Bambang Swasto. "Pemberdayaan Perempuan Perdesaan Dalam Pembangunan" Vol. 12 No. 3 (Juli 2009).
- Ilham, Jumadi, dan Bahri. "Kelompok Wanita Tani Dalam Perekonomian di Desa Tongkonan Basse Kecamatan Massale Kabupaten Engkreg, 2004-2017" Vol. 19 No. 1 (2021).
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Kurniyati, Yuli, Fitri Rahmawati, dan Pulut Suryati. "Optimalisasi Pemanfaatan Dan Diverifikasi Olahan Pangan Lokal Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat" Vol. 18, No. 1 (Februari 1014): 15.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai & Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016.
- Muhibuddin. "Pandangan Ulama Dayah Terhadap Perempuan Pekerja Pada Malam Hari Pada Fasilitas Umum" Vol. 4 No. 1 (Maret 2018).
- Mutmainah, Rika, dan Sumardjo. "Peran Kepemimpinan Kelompok Wanita Tani dan Efektivitas Pemberdayaan Petani" Vol. 02 No. 03 (Desember 2014).
- Noviyanti, Rika, Syefuddin, Lulu Yuliani, dan Wiwin Herwina. "Partisipasi Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Program P2WKSS Untuk Memanfaatkan Lahan" Vol.4 No. 2 (Desember 2019).

- Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya, 2019.
- Nursaid, Arif. "Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga" Vol. 22 No. 2 (2016).
- Pujiwati, Sajogyo. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. CV. Rajawali, t.t.
- Puspita, Dini, Suparti, dan Yuciana Wilandari. "Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal dan Fuzzy K-Nearest Neighbor (Studi Kasus Kabupaten Temanggung Tahun 2013)" Vol.3, No.4 (Tahun 2014): 649–53.
- Sampurna, Imam, dan Syamsu Anwar. "Peranan Buruh Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Penelitian Di Desa Nameng Rangkabitung)" Vol. 7 No. 1 (Juni 2019).
- Sandu, Siyoto, dan Sodik Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung, 2013.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv, 2017.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2019.
- Sunelfia Dewi, Anita. *Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Presentasi Belajar*. Banda Aceh, 2020.
- Suprihatin, Yeni, dan Rika Dartiara. "Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Desa Purwodadi Lampung Tengah" Vol. 03 No. 01 (t.t.).
- Syafiana Nasution, Henny. "Wanita Bekerja Dalam Islam" Vol. 2 No. 2 (Desember 2017).
- Tindangen, Megi, Daisy S.M Engka, dan Patric C. Wauran. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa" 20 No. 03 (2020).
- Ultaminingsih, Alifulahtin. *Gender dan Wanita Karir*. Malang: UB Press, 2017.
- Wakirin. "Wanita Karier Dalam Perspektif Islam," 2017.
- Yaningwati, Fransisca, dan Siti Hadidjah. "Pemberdayaan SDM Perempuan Pada Sektor Agribisnis" Vol.1 No. 1 (Juni 2007).

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1392/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Siti Zulaikha (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NURUL ISNAENI**
NPM : 1903010051
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari`ah
Judul : PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (STUDI PADA KWT MAJU MAPAN DESA BANDAR SARI, KECAMATAN PADANG RATU, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Mei 2023

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1911/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA KWT MAJU MAPAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1912/In.28/D.1/TL.01/06/2023,
tanggal 08 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **NURUL ISNAENI**
NPM : 1903010051
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KWT MAJU MAPAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (STUDI PADA KWT MAJU MAPAN DESA BANDAR SARI KECAMATAN PADANG RATU KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KELOMPOK WANITA TANI MAJU MAPAN
DESA BANDAR SARI KEC. PADANG RATUKAB. LAMPUNG TENGAH

Perihal : Pemberian Izin Research

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Di –

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Kelompok Wanita Tani Maju Mapan Desa Bandar Sari menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Isnaeni

NPM : 1903010051

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Semester : 8 (Delapan)

Telah mengadakan research/survey di Kelompok Wanita Tani Maju Mapan Desa Bandar Sari.

Demikian Pemberitahuan ini kami sampaikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas dukungannya dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bandar Sari, 07 Juni 2023

Ketua KWT Maju Mapan

Sukarni



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1912/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : **NURUL ISNAENI**
NPM : 1903010051
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KWT MAJU MAPAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (STUDI PADA KWT MAJU MAPAN DESA BANDAR SARI KECAMATAN PADANG RATU KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Juni 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat


C. SUKARNI

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nurul Isnaeni
NPM : 1903010051
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Pada KWT Maju Mapan Desa Bandar Sari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Juni 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-785/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NURUL ISNAENI
NPM : 1903010051
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903010051

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Juni 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002

OUTLINE

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (Studi Pada KWT Maju Mapan Desa Bandar Sari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sumber Daya Manusia

1. Pengertian Sumber Daya Manusia
2. Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia
3. Fungsi-fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

B. Kelompok Wanita Tani

1. Pengertian Kelompok Wanita Tani
2. Fungsi Kelompok Wanita Tani
3. Peran Kelompok Wanita Tani

C. Ekonomi Keluarga

1. Definisi Ekonomi Keluarga
2. Indikator Ekonomi Keluarga

D. Perempuan Bekerja Dalam Islam

1. Pengertian Perempuan Bekerja
2. Berbagai Pendapat Tentang Perempuan Bekerja

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Kelompok Wanita Tani Maju Mapan
 2. Visi Dan Misi Kelompok Wanita Tani Maju Mapan
 3. Tujuan Kelompok Wanita Tani Maju Mapan
 4. Struktur Organisasi Dan Pengurusan Kelompok Wanita Tani Maju Mapan
- B. Kegiatan Kelompok Wanita Tani Maju Mapan Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga
- C. Analisis Peran Perempuan Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Metro, Mei 2023

Mahasiswa Ybs,



Nurul Isnaeni
NPM. 1903010051

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PENINGKATAN

EKONOMI KELUARGA (Studi Pada KWT Maju Mapan Desa Bandar Sari

Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah)

A. Wawancara

1. Wawancara kepada kasi kejahteraan
 - a. Apakah kelompok wanita tani Maju Mapan menjadi salah satu bagian pemberdayaan dari kampung?
 - b. Apa saja yang menjadi program pemberdayaan yang harus dilakukan oleh Kelompok wanita tani dari kampung?
 - c. Apa saja yang sudah diberikan oleh kampung sebagai upaya membantu terlaksananya program kelompok wanita tani?
 - d. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat desa Bandar Sari dengan adanya kelompok wanita tani?
2. Wawancara kepada Ketua dan anggota kelompok wanita tani
 - a. Adakah kebijakan pemberian sanksi kepada setiap anggota jika tidak turut serta dalam kegiatan beberapa kali?
 - b. Bagaimana sejarah berdirinya kelompok wanita tani?
 - c. Apa saja visi, misi, dan tujuan kelompok wanita tani?
 - d. Ada berapakah jumlah anggota dalam kelompok wanita tani?
 - e. Apa saja program-program yang ada dalam kelompok wanita tani?

- f. Apa saja kendala yang dihadapi kelompok wanita tani maju mapan dalam meningkatkan ekonomi?
- g. Apakah kelompok wanita tani ini membantu perekonomian atau hanya menghambat kegiatan rumah?
- h. Apakah merasa terbantu atau terbebani menjadi anggota kelompok wanita tani?
- i. Dampak apa saja yang di rasakan oleh anggota KWT sebelum dan sesudah bergabung sebagai anggota?

B. Dokumentasi

- 1. Foto wawancara dengan pengurus dan anggota kelompok wanita tani Maju Mapan
- 2. Data anggota kelompok wanita tani Maju Mapan

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Metro, Mei 2023

Mahasiswa Ybs,



Nurul Isnaeni
NPM. 1903010051

DOKUMENTASI



Dokumentasi Kasi Kesra bapak Aris tanggal 7 Juni 2023 pukul 15.00



**Dokumentasi ketua anggota KWT ibu
ibu Sukarni tanggal 7 Juni 2023 pukul 18.30**



Dokumentasi anggota KWT ibu Tri tanggal 7Juni 2023 pukul 20.30



Dokumentasi anggota KWT ibu Arisnawati pada tanggal 7Juni 2023 pukul 21.00



Dokumentasi anggota KWT ibu Ngayem tanggal 7 Juni 2023 pukul 15.30



Dokumentasi anggota KWT ibu Harni tanggal 8 Juni 2023 pukul 19.00



Dokumentasi anggota KWT ibu Ratna tanggal 7Juni 2023 pukul 16.00



Dokumentasi anggota KWT ibu Lili tanggal 7Juni 2023 pukul 19.30



Dokumentasi anggota KWT ibu Roliyah tanggal 7Juni 2023 pukul 20.00



Dokumentasi anggota KWT ibu Mukijem tanggal 7Juni 2023 pukul 16.30



Dokumentasi anggota KWT ibu Yurnalis tanggal 7Juni 2023 pukul 21.30



Dokumentasi anggota KWT ibu Risyanti tanggal 7Juni 2023 pukul 20.00

Dokumentasi menanam sayuran



Dokemntasi memupuk tanaman dan mencangkul



Dokumentasi tanaman sayuran





Dokemntasi panen sayuran



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nurul Isnaeni dilahirkan di Desa Bandar Sari, Kec. Padang Ratu, Kab. Lampung Tengah, Pada 22 Agustus 2000. Peneliti merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Anak dari ibu Sukinem dan bapak Saripin.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya pada pendidikan Taman Kanak-kanak Ma'arif Bandar Sari selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan tingkat SDN 2 Bandar Sari lulus pada tahun 2013. Lalu melanjutkan ke jenjang SMP N negeri Padang Ratu lulus pada tahun 2016, setelah itu melanjutkan ke jenjang SMA Ma'arif 05 Padang Ratu lulus pada tahun 2019. Dan sekarang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah (ESy) pada tahun 2019/2020 melalui jalur SPAN-PTKIN.